

LEMBAR PERSETUJUAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

LAPORAN TAHUNAN
BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
Periode Pelaporan Desember Tahun 2025

Telah disahkan dan disetujui di Kudus, tanggal 27 April 2026

Menyetujui,

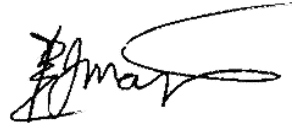


Anita Adelina
Direktur Utama

Mengetahui,



Drs. H. Haryanto
Komisaris Utama



Tatang Sigit Mugiono
Komisaris

LAPORAN TAHUNAN 2025
(*ANNUAL REPORT 2025*)

PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

VISI & MISI

PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Visi

Menjadi Bank terkemuka dalam pelayanan Masyarakat dan preservasi lingkungan

Misi

Menyediakan layanan perbankan di wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya secara terpadu sebagai bank dengan kinerja unggul, mensejahterakan Masyarakat dan mendukung pelestarian lingkungan, sosial dan budaya.

Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memberikan kontribusi terhadap Pembangunan daerah

SUSUNAN KEPENGURUSAN PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : *Drs. H. Haryanto*

Kelahiran Jepara 02 Maret 1965 yang saat ini tinggal di Kudus Desa Dersalam Rt 03 Rw 05 Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR MITRA Budikusuma Mandiri , beliau juga menjabat sebagai manager di KUD Bae, salah satu KUD pemegang saham di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri.

Beliau berpendidikan SD Negeri II Kalipucang Jepara, lulus tahun 1979; SMP Negeri I Pecangaan Jepara, lulus tahun 1982; SMA Sultan Agung Jepara, lulus tahun 1985, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, lulus tahun 1989.

Komisaris : *Tatang Sigit Mugiono*

Lahir di Semarang, pada tanggal 01 Oktober 1966. Menjabat sebagai Komisaris PT.BPR MITRA Budikusuma Mandiri sejak September 2019 hingga sekarang. Beliau sebelumnya bekerja di PT. Bank Yudha Bhakti dan pernah menjabat sebagai Ka. Unit Retail Ca. Surabaya pada Tahun 2001 – 2004, Ka. Capem SIER, Surabaya Tahun 2004 – 2007, Kepala Cabang Palembang Tahun 2007 – 2009, Kepala Cabang Semarang Tahun 2009 – Sep 2013, Waka. Cabang Semarang Tahun Okt 2013 – Maret 2014, Pjs. Kepala Cabang Semarang Tahun Mar 2014 – 26 Agustus 2016, Staff Direksi Kantor Pusat Tahun 26 Agustus 2016- 30 Sep 2016. Menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Mitra Pandanaran dari Tahun 2013 sampai sekarang.

DIREKSI

Direktur Utama : *Anita Adelina, S.TP*

Lahir di Semarang, 25 April 1969, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Mlati Kidul RT. 02 RW. 03 No. 26 Kudus. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri mulai tahun 2012. Karir di perbankan dimulai di sebuah Bank Umum dengan mengikuti pendidikan Management Development Programe. Setelah itu menjabat sebagai Bussines Development Officer di sebuah bank umum di Jakarta. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993.

Direktur : *Bony Andrianto, S.H*

Lahir di Kendal, 21 April 1978, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Cepiring RT. 010 RW. 03 Kecamatan Cepiring Kabupaten Pemalang. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri mulai Desember Tahun 2023. Karir di perbankan dimulai dengan bekerja di Bank Danamon Tahun 2008, kemudian bekerja di Lambaga Keuangan Bukan Bank dari tahun 2011 – 2013. Kembali lagi berkiprah di perbankan dengan bekerja di PT Nusumma Tahun 2020 – 2021.

PEJABAT EKSEKUTIF

a. Kepala Bagian Pendukung Bisnis: *Henri Khoirul Fanbudi S.Kom*

Lahir di Kudus, 15 Oktober 1978, saat ini bertempat tinggal di Desa Rejosari RT 01 RW 01, mulai bekerja di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri dari tahun 2005 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Manajemen Informatika di Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2000. Mulai menjabat sebagai Kepala Bagian Pendukung Bisnis mulai 15 Agustus 2023.

b. Kepala Bagian Kredit : *Samsul Bari S.H*

Lahir di Sleman, 21 Juni 1975, saat ini bertempat tinggal di Desa Bae RT 01 RW 01 Kecamatan Bae di perbankan dimulai di PT Bank Danamon Tahun 2008 – 2018, kemudian di PT BPR Nusuma tahun 2018 - 2022, di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri dari tahun 2022 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Hukum di Universitas Janabadra Yogyakarta. Mulai menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit mulai 15 Agustus 2023.

c. Kepala Bagian Funding : *Artuti Kristijani S.H*

Lahir di Kudus, 25 Desember 1967, saat ini bertempat tinggal di Jl. Ekapraya III No 8 Kudus. Karir di perbankan dimulai di BCA pada tahun 1992 – 1996, kemudian 2012 mulai bekerja di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Mulai menjabat Kepala Bagian Funding mulai 05 Agustus 2021.

b. Kepala Bagian Penagihan / P2K : *Syaiful Annas Amd.*

Lahir di Kudus, 30 Oktober 1972, saat ini bertempat tinggal di Desa Ngembal Kulon RT 03 RW 02 Jati Kudus. Menjabat sebagai Kepala Bagian P2K sejak tahun 2024. Karir di perbankan dimulai di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri tahun 2004 sampai sekarang. Lulus pendidikan Diploma III Akuntansi Akademi Keuangan & Akuntansi pada tahun 1996.

c. Kepala Bagian Operasional : *Puji Kusumaningrum M.M*

Lahir di Blora, 03 April 1984, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Dersalam Kudus. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak tahun 2019. Karir di perbankan dimulai di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri tahun 2011 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 2006.

d. Pejabat Eksekutif Audit Internal : *E. Diyah Suprapti Virianti S.E*

Lahir di Magelang, 17 Januari 1973, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Cendono RT 001 RW 003 Dawe Kudus. Menjabat sebagai teller di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Juli 1993 – Tahun 1995. Back office di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri,

Tahun 1995 – Tahun 2000. Pelaporan di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Thn 2001 – Tahun 2005. Internal Control di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Tahun 2006 – Tahun 2010. Kepala Bagian Operasional di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Tahun 2010 – Tahun 2015. Pejabat Eksekutif Audit Internal tahun 2015 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus pada tahun 2005.

e. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM : *Noor Amalina Nastiti S.E*

Lahir diKudus, 24 September 1991, saat ini bertempat tinggal di Desa Klumpit RT 002 RW 008 Gebog Kudus. Menjabat sebagai analist kredit di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Mei 2015 – Tahun Desember 2017. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT pada Desember 2017 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi STIE Bank BPD Jateng tahun 2013.

KEPEMILIKAN

Berdasarkan akta pendirian No. 318 tertanggal 17 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Misahadi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 635 tertanggal 25 September 1992 dan No. 209 tertanggal 15 Januari 1993 dengan notaris yang sama, dinyatakan bahwa modal dasar BPR Sebesar 250.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham atau sebesar Rp. 250.000.000 dan telah diambil bagian dan disetor penuh sebesar Rp. 50.000.000 atau sebesar 50.000 saham. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya No. C2-1404.HT.01.01 TH. 93 diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 1 Oktober 1993 No. 79, tambahan No.4607.

Berdasarkan akta No.13 tertanggal 21 September 1996 yang dibuat dihadapan Elizabeth Sri Indrawati, SH, Notaris di Kudus memutuskan antara lain peningkatan setoran modal dari Rp. 50.000.000 menjadi Rp. 97.246.000 serta pembentukan agio saham sebesar Rp. 41.052.328.

Sesuai dengan akta No. 10 tertanggal 12 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Elizabeth Sri Indrawati, SH, notaris di Kudus, para pemegang saham menyetujui adanya peningkatan modal disetor menjadi Rp. 138.298.328 yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 41.052.328

Sesuai dengan akta No. 14 tertanggal 26 Januari 2002 yang dibuat oleh Djoko Sanjoto, S.H, notaris di Kudus, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp. 250.000.000 menjadi Rp. 1.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 138.298.328 menjadi Rp. 295.299.000 yang diambil dari setoran deviden sebesar Rp. 157.000.672.

Dan berdasarkan Akta Nomor 70 tanggal 10 Mei 2010 dan tanggal 25 Maret 2010 oleh Notaris Djoko Sanjoto, Sarjana Hukum, Notaris di Kudus, yang menerangkan penetapan modal dasar perusahaan sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan telah disetor sebesar Rp. 1.050.000.000,- ** yang terbagi dalam 1.050.000 (Satu Juta Lima Puluh Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPS tanggal 21 Maret 2012 dan telah dinotariilkan dengan Akta No.148 tertanggal 22 Mei 2012 oleh Notaris Soegianto, SH, MKn. Serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan surat no.15/155/DKBU/IDAd/Sm tertanggal 25 Januari 2013 maka modal disetor berubah menjadi Rp 1.641.000.000,-

Berdasarkan Berita Acara RUPS tanggal 16 Maret 2013 dan telah dinotariilkan dengan Akta No.669 tertanggal 20 Maret 2013 oleh Notaris Agung Iriantoro, SH, MH. Terdapat penambahan modal disetor, sehingga modal disetor berubah menjadi Rp 1.830.000.000,-

Berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 29 April 2014 oleh Notaris Agung Iriantoro, SH,MH dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-09956.40.22.2014 tanggal 19 Mei 2014, menetapkan bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.050.000.000,- (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah) yang terbagikan dalam 2.050.000 (Dua Juta Lima Puluh Ribu) lembar saham dengan nominal Rp 1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham.

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 56 tanggal 31 Agustus 2018 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0243937 tanggal 18 September 2018 serta Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-418/KR.0313/2018 tanggal 10 Agustus 2018 bahwa dari Modal Dasar sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.2.844.000.000,- (Dua Milyar Delapan Empat Puluh Empat Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.844.000 (Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% kepemilikan	Nominal (Rp)
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.113.995 Lembar	39,17%	1.113.995.000
KUD Makmur Jaya	476.370 Lembar	16,75%	476.370.000
KUD Sumber Rejeki	476.370 Lembar	16,75%	476.370.000
KUD Bae	432.572 Lembar	15,21%	432.572.000
KUD Budikarya	344.693 Lembar	12,12%	344.693.000
Jumlah	2.844.000 Lembar	100%	2.844.000.000

Dalam hal kepemilikan saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan ini adalah NIHIL.

PERKEMBANGAN USAHA

A. Riwayat Pendirian BPR

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bali Budikusuma Mandiri yang berlokasi di Kabupaten Kudus didirikan berdasarkan akta No. 318 tertanggal 17 Juli 1992 yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 635 tertanggal 25 September 1992 dan akta No. 209 tertanggal 15 Januari 1993 dengan notaris yang sama. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya No. C2-1404.HT.01.01. TH 1993 tertanggal 6 Maret 1993 dan telah diumumkan dan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tambahan no. 4607 tanggal 1 Oktober 1993.

PT. Bank Bali (sekarang Bank Permata) pada waktu itu berniat mengembangkan bisnis perbankan pada sektor retail yang belum diperhatikan oleh Bank Umum lain. Oleh karena itu Bank Bali berupaya menggandeng beberapa KUD Mandiri di beberapa daerah/kabupaten di wilayah Jawa & Bali. Salah satu diantaranya adalah dibentuknya kerjasama antara Bank Bali dengan share saham beberapa KUD Mandiri di Kab. Kudus. Nama perseroan inipun pada awalnya memuat identitas dari kedua badan usaha itu yaitu Bank Bali dan semua KUD di Kudus sehingga muncul nama PT. BPR Bali Budikusuma Mandiri. Kerjasama ini berjalan hingga pada saat Bank Bali merger dengan beberapa Bank Umum lain sehingga muncul Bank Permata, dimana selanjutnya terjadi akuisisi saham oleh Standard Chartered. Oleh karena regulasi Bank Indonesia yang menyatakan bahwa saham BPR tidak boleh dimiliki oleh PMA, maka saham Bank Permata dijual untuk kemudian dibeli oleh Koperasi Karyawan Bank Yudha Bhakti, Jakarta. Nama BPR pun dirubah menjadi PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri. Pada tanggal 19 Juni 2024, dilakukan perubahan Anggaran Dasar terkait Perubahan Nomenklatur dari PT Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat memiliki No AHU -0036324.AH.01.02 Tahun 2024.

B. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting terlampir pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP terlampir. Sepanjang Tahun 2025.

C. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Pada Desember Tahun 2025, Outstanding kredit mengalami kenaikan sebesar 16,4% dari tahun sebelumnya, tetapi Aset Bermasalah yang dimiliki Bank juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan (65%). Sedangkan, Kolektibilitas Lancar mengalami kenaikan yang tidak cukup signifikan(10,66%) dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan

dari rasio keuangan terlampir. Perhitungan rasio keuangan telah disesuaikan dengan kebijakan yang ada. Penerapan kualitas Aset berpedoman pada POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR / BPRS. Sebagian besar rasio mengalami kenaikan kecuali untuk rasio NPL, CAR, dan KAP.

D. Penyebab Utama NPL

Pada Desember 2025, rasio NPL sebesar 14,55% sedangkan pada Desember tahun 2024, rasio NPL sebesar 9,70%. Terdapat kenaikan rasio NPL sebesar 4,85% dibanding dengan tahun sebelumnya. Penyebab utama NPL adalah penambahan noa kredit bermasalah dengan outstanding yang cukup besar (termasuk dalam nasabah 25 besar), yang mengakibatkan jumlah outstanding kredit bermasalah (NPL) meningkat cukup besar. Komposisi NPL juga terdiri dari Nasabah lama yang belum mampu diselesaikan. Bank dalam hal ini, selalu berupaya melakukan evaluasi untuk perbaikan dalam analisa dan maintenance khususnya untuk nasabah dengan plafond besar. Selain karena faktor internal, terdapat juga faktor eksternal diantaranya, kondisi perekonomian global yang tidak stabil memberikan dampak pada stabilitas makroekonomi domestic, sehingga secara tidak langsung memicu kenaikan NPL.

E. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR

Pada Tahun 2025, terdapat perkembangan usaha pada pertumbuhan kredit. Selama tahun 2025, kredit berfokus pada sektor Bukan Lapangan Usaha lainnya. Pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba sebelum pajak sebesar 41,67% dibanding tahun sebelumnya. Outstanding NPL mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 131,20% dibanding tahun sebelumnya. Tetai, *trust* atau nilai Bank pada masyarakat mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal ini dibuktikan melalui semakin bertambahnya Noa tabungan khususnya untuk tabungan THR. Pada Tahun 2025, Bank melakukan upaya perluasan jaringan melalui pembukaan kantor Kas yang terletak di Jl. Bareng – Colo Dukuh Kepangen Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Untuk Kantor Kas lama, masih beralamat di Jl. Raya Kudus-Jepara Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sepanjang Tahun 2025, Manajemen melakukan perbaikan, evaluasi, dan pengembangan SDM, Produk Bank, dan Kebijakan sebagai upaya penguatan strategi dan kebijakan Manajemen dalam menjalankan bisnis Bank.

- a. Pengembangan SDM diberikan melalui pelatihan soft skill dan hard skill yang terstruktur, bekerjasama dengan pihak Perbarindo dan pihak luar. Pembekalan peraturan baru dan upgrading peraturan lama melalui in house training.
- b. Pengembangan Produk melalui penambahan fitur yang dapat menarik perhatian nasabah, Pemasaran produk dengan cara pendekatan langsung kepada nasabah seperti blusukan ke pasar, ke sekolah, kelompok UMKM disertai pemberian edukasi perbankan.
- c. BPR melakukan pengembangan kebijakan diantaranya :
Pengkajian beberapa SOP sebagai bentuk pengendalian bisnis dan kegiatan operasional BPR yang mengacu pada POJK yang berlaku, diantaranya :
 1. SOP Audit Berbasis Risiko merujuk pada SEOJK No 09/SEOJK.03/2025 Tahun 2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR dan BPRS. Kebijakan ini mengatur tentang Sistem Pengendalian Internal Bank yang berbasis risiko sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja setiap bagian, serta meminimalisir terjadinya potensi risiko kerugian dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian Bank.
 2. SOP CKPN – SAK EP, SOP ini merujuk pada POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset dan SEOJK Nomor 21/Seojk.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Kebijakan ini mengatur tentang perhitungan CKPN, Metode perhitungan CKPN, metode yang dipilih oleh Bank, Pengelompokan CKPN individu dan Kolektif, proses pembukuan dan pengakuan akuntansi.
 3. SOP Peneraan Fungsi Kepatuhan merujuk pada SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS. Kebijakan ini berisi tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan dan pelaporannya.
 4. SOP Penyelenggaraan Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM, merujuk pada POJK Nomor 19 Tahun 2025, merupakan kebijakan dari Aplikasi Permohonan Kredit, sebagai upaya kepatuhan terhadap POJK tersebut diatas (POJK Nomor 19 Tahun 2025) dan kecepatan pelayanan berbasis IT pada divisi kredit.

5. Kebijakan Remunerasi dan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan ini merujuk pada POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Tata kelola bagi BPR dan BPRS, kebijakan ini berisi tentang (a) struktur remunerasi (skala berdasarkan tingkat dan jabatan, serta komponen), dan (b) metode dan mekanisme penetapan remunerasi.
6. Pada Tahun 2025, Bank juga menerbitkan kebijakan baru dalam bentuk Internal Memorandum terkait Kategori Aset tidak Baik, pengembangan produk kredit Musiman dan Sertifikasi, Hak Akses Server, Penentuan jangka waktu Pelaporan APU PPT secara Internal, dan Kebijakan Remunerasi untuk Karyawan.

LAPORAN MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi

(terlampir)

B. Bidang Usaha

PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri Kudus memiliki Bidang Usaha menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan menghimpun dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

C. Teknologi Informasi

BPR bersama PINTECH melakukan pengembangan terkait ketepatan data dan informasi, serta efisiensi dan produktivitas kinerja yang terus dikembangkan. Sistem ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat setiap saat memberikan informasi kepada nasabah dan manajemen informasi yang up to date, dan secara mudah dapat di akses oleh semua lini dan jabatan. Bagi BPR maupun nasabah, informasi tersebut akan sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dalam lingkungan yang semakin kompleks. Karena itu informasi-informasi tersebut didukung oleh penyederhanaan sistem arus informasi baik arus masuk maupun arus keluar, penjagaan mutu informasi dan ketepatan mutu informasi dan ketepatan waktu penyediaannya. Perbaikan atau peningkatan SIM merupakan kebutuhan mutlak dan langkah ke arah itu merupakan strategi manajemen yang amat penting. Penggunaan teknologi maju akan meningkatkan efisiensi dan produktifitas. Teknologi maju akan membantu BPR menciptakan bermacam-macam jenis produk yang baru. Kiranya perlu dipertegas bahwa pengembangan sistem komputer, otomatisasi dan telekomunikasi serta akses internet adalah memenuhi kebutuhan pasar secara optimal baik dalam penelitian dan pengembangan software untuk pelayanan BPR dan kebutuhan para nasabah.

Pada Tahun 2025, Bank masih melakukan pengembangan dalam perhitungan, penyajian pelaporan, updating data untuk CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Selain itu, bank juga melakukan pembaharuan untuk aplikasi pengajuan kredit, sehingga proses pengajuan kredit lebih cepat dan terdokumentasi dengan lebih baik dan lebih efisien, dan juga tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian bank.

D. Perkembangan Dan Target Pasar

Tahun 2025 dengan kinerja yang secara umum mengalami peningkatan, Bank tetap optimis untuk menunjukkan hasil yang lebih baik ditahun 2026.

Mengacu pada proyeksi perbaikan perekonomian tersebut, Strategi management BPR yang dilaksanakan selama tahun 2025 adalah :

- a) Fokus pada penghimpunan dana murah yaitu tabungan, baik dari segi nominal maupun jumlah nasabah.
- b) Meningkatkan fungsi intermediasi Bank dengan sasaran utama yaitu segmen ritel yang selama ini merupakan core competency dari BPR dan sektor ekonomi yang dituju adalah industri dan perdagangan berskala mikro hingga kecil, serta jasa transportasi. BPR juga secara konsisten akan meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor UMKM, dimana BPR telah menetapkan target penyaluran kredit untuk usaha mikro dan kecil. Tetapi, melihat kondisi beberapa sektor usaha yang belum stabil, maka BPR juga mengupayakan pertumbuhan kredit melalui sektor Bukan Lapangan Usaha lainnya.
- c) Mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah sesegera mungkin. Melihat trend pertumbuhan kredit bermasalah yang cenderung mengalami kenaikan setiap bulan, Bank berupaya untuk melakukan pemetaan skala prioritas untuk penyelesaian kredit bermasalah, melakukan pengendalian dan pemantauan untuk kredit besar yang dimiliki, dan mempertajam analisa kredit untuk pengajuan kredit baru khususnya kredit besar dan atau kredit pada sektor tertentu yang menjadi penyumbang NPL (dari analisa beberapa periode).
- d) Pada Tahun 2025, Bank melakukan perluasan jaringan kantor, melalui pembukaan Kantor Kas yang masih dalam 1 Kabupaten dengan Kantor Pusat.
- e) Dari segi teknologi informasi, Bank akan mengembangkan sistem dan aplikasi untuk mendukung implementasi hal-hal seperti :
 1. Perluasan dan relokasi jaringan pelayanan Bank.
 2. Kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, diversifikasi produk pelayanan.
 3. Manajemen resiko.
 4. Prinsip mengenal nasabah
- f) Melakukan efisiensi biaya di segala bidang tanpa mengganggu kelancaran operasional Bank maupun mengadakan pembaharuan dalam hal system dan prosedur yang dapat membantu menekan biaya operasional yang dikeluarkan dengan memperhatikan segi resiko.

E. Jumlah, Jenis, Dan Lokasi Kantor

Selain Kantor Pusat, BPR juga telah mempunyai dua Kantor Kas, semua transaksi dapat dilakukan di Kantor Pusat yang terletak di Jl. Raya kudu-Colo Km3, Kudus maupun di Kantor Kas. Lokasi kantor Pusat saat ini berjarak \pm 3 km dari pusat kota sedangkan lokasi Kantor Kas berjarak \pm 8 Km dari Kantor Pusat. Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan penyetoran angsuran, BPR membuka rekening tabungan dan giro di bank-bank

umum yang mempunyai jaringan luas serta dibantu dengan para marketing/kolektor/remedial yang datang langsung ke nasabah.

Jenis Kantor	Jumlah Saat ini	Rencana Kerja 2026	Lokasi
Pusat	1	1	Kudus
Cabang	0	0	--
Kantor Kas	2	2	Kudus

F. Kerjasama BPR Dan Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

BPR menjalin kerjasama dengan Bank Jateng dalam hal pembayaran gaji secara payroll dan DPLK dengan Bank Jateng, dan sebagai peningkatan jangkauan pelayanan kepada nasabah bekerjasama dengan BCA, Mandiri, SMBC, BRI, Danamon.

G. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi Hubungan Istimewa dijelaskan pada Catatan atas laporan keuangan di Halaman Laporan Keuangan.

H. Tempat dan Kedudukan perusahaan

PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri menjalankan seluruh kegiatan Operasional usahanya di Kantor Pusat yang berkedudukan di Jl. Raya Kudus – Colo KM 3 Desa Purworejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri memiliki 2 Kantor Kas yang berkedudukan di perbatasan Kudus – Jepara tepatnya di Jl. Raya Kudus-Jepara, Kaliwungu, Kudus dan Jl. Bareng – Colo Dukuh Kepangen Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

PENGEMBANGAN SDM

A. Bidang Tugas

Bidang tugas sesuai dengan Struktur Organisasi terlampir.

B. Komposisi Karyawan

TINGKAT PENDIDIKAN PENGURUS DAN KARYAWAN

PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

PER DESEMBER 2025

Pengurus:	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
- Direksi + Dewan Komisaris	0	0		4	
Karyawan :					
- Kepala Bagian	0	0	1	3	1
- Pejabat Eksekutif Audit Internal	0	0	0	1	
- Pejabat Eksekutif Kepatuhan	0	0	0	1	
- Staff	0	7	4	23	

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seperti halnya teknologi informasi, program peningkatan produktifitas selalu akrab dengan perbankan. Produktifitas selalu dikaitkan dengan teknologi yang tepat waktu dan tepat guna sehingga efisiensi dan kualitas dapat diciptakan lebih terasa. Namun peningkatan produktifitas tidak hanya itu. Teknologi hanya membantu sebagian pekerjaan, untuk itu Bank juga berfokus dengan meningkatkan dan menyempurnakan etos kerja karyawan melalui pembentukan kebijakan, paltihan untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan kualitas kerja SDM. Kualitas output jasa perbankan tergantung etos kerja sumber daya manusia yang akan langsung dirasakan nasabah dalam bentuk kepuasan, keamanan dan kenyamanan serta harapan memperoleh kemajuan.

Program-program yang sudah disusun oleh konsultan group maupun Perbarindo untuk pengembangan karyawan senantiasa direspon baik oleh manajemen. Tahun 2025 ini khusus untuk pendidikan karyawan, sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelatihan. Pengembangan Kualitas SDM melalui sertifikasi SDM juga dilakukan setiap tahun.

TRANSPARANSI TATA KELOLA

A. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Pedoman penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu:

- i. Aspek pemegang saham;
- ii. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi;
- iii. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dewan komisaris;
- iv. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- v. Penanganan benturan kepentingan;
- vi. Penerapan fungsi kepatuhan;
- vii. Penerapan fungsi audit intern;
- viii. Penerapan fungsi audit ekstern;
- ix. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti *fraud*, termasuk sistem pengendalian intern;
- x. Batas maksimum pemberian kredit bpr;
- xi. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan
- xii. Rencana bisnis bpr.

Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur:

- Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (*governance structure*) BPR agar penerapan tata kelola mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholders* BPR. Termasuk dalam struktur tata kelola BPR adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, dan pegawai terkait pada BPR. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi;
- Efektivitas proses penerapan tata kelola (*governance process*) BPR sesuai dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan untuk masing-masing BPR; dan
- Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) BPR untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan.
- Hasil penerapan tata kelola mencakup antara lain:
 - Kecukupan Transparansi Laporan;
 - Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
 - Pelindungan Konsumen;
 - Objektivitas Dalam Melakukan Penilaian (*Assessment*) Atau Audit;
 - Kinerja BPR Seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau Peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, seperti *fraud*, pelanggaran BMPK, dan pelanggaran ketentuan terkait laporan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.

B. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Berikut rincian kepemilikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% kepemilikan	Nominal (Rp)
Anggota Direksi	0 Lembar	0%	-
Dewan Komisaris	0 Lembar	0%	-

C. Keterkaitan (Hubungan Keuangan) Antar Pengurus dan Pemegang Saham

Keterkaitan antar pemegang saham	Keterangan
Direksi - Direksi	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Dewan Komisaris	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Dewan Komisaris – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan

Komisaris Utama merupakan Ketua KUD Bae, dimana KUD Bae memiliki prosentase kepemilikan saham PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri sebesar 15,21%

D. Hubungan Keluarga Antar Pengurus dan Pemegang Saham

Keterkaitan antar pemegang saham	Keterangan
Direksi - Direksi	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Dewan Komisaris	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Dewan Komisaris – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan

Tidak ada Hubungan Keluarga antar Pengurus dan Pemegang Saham.

E. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, Dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Dalam perseroan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan Pengurus harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang kemudian dituangkan dalam satu kebijakan tertulis sehingga dapat dipertanggung-jawabkan dalam RUPS berikutnya. Terlebih dalam hal benefit yang diterima Pengurus misalnya jumlah Honor, Bonus, benefit berupa Biaya Komunikasi, Perjalanan Dinas dan benefit lain yang pengajuan pengantiannya berdasar klaim nota/kwitansi. Fasilitas Lainnya yang diberikan berupa fasilitas Pinjaman pengurus dengan ketentuan rate dibawah rate kredit non pengurus, dan diatur berdasarkan kebijakan yang sudah ada.

F. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	436.55
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	150.00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	130.39
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	264.09
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	244.85

G. Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

H. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025, dilakukan secara tatap muka (fisik) dan sudah sesuai pada POJK No 9 tahun 2024 tentang Tata Kelola.

20250114	13	Evaluasi pencapaian RBB 2024, strategi pemenuhan target RBB 2025,Perkembangan usaha dan Perkembangan Kredit selama Tahun 2024 untuk dilakukan evaluasi kembali.
20250616	13	Pembahasan terkait evaluasi kinerja, untuk divisi kredit dilakukan kehati – hatian pada analisa agunan, untuk dihindari agunan yang menimbulkan sengketa, minimalisir agunan BPKB niaga, terjadi enurunan nilai LPS sehingga bagian funding agar memperketat upaya maintannce nasabah, untuk kredit musiman agar diperhatikan agar tidak terlalu banyak kredit yang mengajukan restrukturisasi perpanjangan jangka waktu kredit, Manrisk dan Audit perlu melakukan OTS, rencana pembukaan kantor kas, penyelesaian Ayda

20251020	13	Pembahasan terkait evaluasi kinerja setiap Kepala Bagian dan PE, perhatian untuk kredit large exposure, saran untuk setiap bagian untuk menyelesaikan rencana kerja yang sudah dibuat. Fokus pada penyelesaian nasabah bermasalah agar tidak menambah besar CKPN, terjadi penurunan kredit dan tabungan, sehingga diharapkan mampu mengejar target RBB 2025, akan dilakukan konsolidasi tetapi komisaris menghimbau semua karyawan untuk tetap tenang.
20251204	13	Pembahasan RBB 2026 dan Evaluasi Kinerja, focus ke penyelesaian kredit bermasalah agar disesuaikan dengan kondisi debitur, Tim P2K diharapkan memiliki rencana tindak , target RBB 2026 cukup kecil secara net increase sehingga diharapkan semua lini untuk membantu fungsi penagihan.

Sepanjang Tahun 2025, Dewan Komisaris baik untuk Komisaris Utama dan Komisaris hadir dalam setiap rapat. Sehingga jumlah kehadiran 100%.

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	1	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		1		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	1	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Rincian Penyimpangan Internal dijelaskan pada Laporan Strategi Anti Fraud yang dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

J. Permasalahan Hukum yang dihadapi

Sepanjang Tahun 2025, tidak terdapat masalah hukum yang dihadapi.

K. Transaksi yang Mengandung Benturan

Pihak yang Memiliki Benturan	Pengambil Keputusan	Jenis	Nilai	Keterangan
------------------------------	---------------------	-------	-------	------------

Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Transaksi		an
Drs. H. Haryanto	Komisaris Utama	3319070203650000	Anita Adelina	Direktur Utama	3319026504690007	Sewa Gedung	125	Gedung yang disewa untuk kegiatan operasional bank adalah milik KUD Bae yang notabene salah satu pemegang saham BPR Mitra Budikusuma Mandiri.

L. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pada tahun 2025, Bank memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial bencana banjir, kegiatan HUT RI untuk Desa Purworejo dsb. Kegiatan sosial lain yang dilakukan dalam bentuk edukasi keuangan dan kegiatan inklusi dengan melakukan tebus sembako murah.

M. Perubahan Penting Lain

Pada Tahun 2025, belum ada perubahan mendasar terkait kegiatan operasional Bank, Bank menyesuaikan kebijakan yang harus disesuaikan di tahun 2025, seperti pemenuhan SOP yang belum dipenuhi dan penyesuaian kebijakan seiring dengan perubahan kebijakan dari Otoritas, dan hal ini mempengaruhi ritme kinerja bank secara langsung.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama** : Anita Adelina
Alamat Kantor : Jl. Raya Kudus – Colo KM.3, Kec. Bae, Kab. Kudus
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Desa Mlati Kidul RT.002 RW.003, Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus
No. Telepon : 0291-434637
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Bony Andrianto, SH.
Alamat Kantor : Jl. Raya Kudus – Colo KM.3, Kec. Bae, Kab. Kudus
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Desa Cepiring RT.010 RW.001, Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal
No. Telepon : 0291-434637
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa :

- Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jumlah transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
- Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



(Anita Adelina)
Direktur Utama

(Bony Andrianto, SH.)
Direktur

Kantor Pusat :

Jl. Raya Kudus - Colo Km.3 Bae, Kudus. Telp/Fax.0291.434637
Email : bprmitrabudikusuma@gmail.com

Kantor Kas :

Jl. Raya Kudus - Jepara, Jetak, Kaluwungu, Kudus. Telp. 0291.431210

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	01-01-2025	31-12-2024
ASET				
Kas	5	116,246,100	133,540,400	133,540,400
Penempatan pada Bank Lain	4c, 4f, 6	11,642,339,919	10,332,259,249	10,332,259,249
Kredit yang Diberikan	4d, 4e, 4f, 7	40,603,760,001	34,883,023,483	34,883,023,483
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(1,221,968,258)	(650,238,222)	(553,418,025)
Agunan yang Diambil Alih	4g, 8	169,130,095	169,130,095	169,130,095
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 4r, 9	1,039,021,662	987,613,662	987,613,662
Akumulasi Penyusutan -/-		(662,235,561)	(592,124,820)	(592,124,820)
Aset Tidak Berwujud	4i, 4r, 10	19,501,590	11,683,362	11,683,362
Aset Lain-lain	4b, 4j, 4o, 11	952,937,423	727,299,874	727,299,874
JUMLAH ASET		52,658,732,971	46,002,187,083	46,099,007,280
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	12	387,805,200	179,206,052	179,206,052
Utang Bunga	4k, 13	81,815,681	69,465,732	69,465,732
Utang Pajak	4s, 14a	91,106,882	160,986,628	160,986,628
Simpanan :	4l, 4m, 15			
- Tabungan		11,960,424,331	9,282,886,547	9,282,886,547
- Deposito		23,796,179,468	20,094,647,926	20,094,647,926
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 16	8,150,000,000	8,350,000,000	8,350,000,000
Liabilitas Lain-lain	17	323,186,354	562,450,704	562,450,704
Jumlah Liabilitas		44,790,517,916	38,699,643,589	38,699,643,589
EKUITAS				
Modal Disetor	18	2,844,000,000	2,844,000,000	2,844,000,000
Saldo Laba :	19			
- Cadangan Umum		574,122,751	574,122,751	574,122,751
- Belum Ditentukan Tujuannya		4,456,638,844	3,884,420,742	3,981,240,940
Jumlah Ekuitas		7,874,761,595	7,302,543,493	7,399,363,691
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		52,665,279,512	46,002,187,083	46,099,007,280

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Anita Adelina
Direktur Utama

Bony Andrianto, SH.
Direktur

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4o, 20	8,913,208,565	7,599,490,279
Beban Bunga	4o, 21	(2,336,785,503)	(1,936,518,633)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		6,576,423,062	5,662,971,646
Pendapatan Operasional Lainnya	22	1,408,759,226	999,068,989
Jumlah Pendapatan Operasional		7,985,182,288	6,662,040,635
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4b, 4c, 4f, 23	1,829,458,165	440,016,199
Beban Pemasaran dan Promosi	24	241,892,071	222,915,975
Beban Umum dan Administrasi	25	4,092,625,778	4,269,828,034
Beban Lainnya	26	100,623,697	78,308,842
Jumlah Beban Operasional		6,264,599,711	5,011,069,050
LABA OPERASIONAL		1,720,582,576	1,650,971,585
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan (Beban) Non Operasional	27	24,109,057	5,081,399
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		24,109,057	5,081,399
LABA SEBELUM PAJAK		1,744,691,633	1,656,052,984
Beban Pajak Penghasilan :	4r, 14b		
- Beban Pajak Kini		(272,473,531)	(317,446,287)
LABA SETELAH PAJAK		1,472,218,102	1,338,606,697
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian (keuntungan) aktuarial		-	-
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		-	-
LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1,472,218,102	1,338,606,697

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Anita Adelina
Direktur Utama

Bony Andrianto, SH.
Direktur

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	2,844,000,000	574,122,751	2,642,634,243	6,060,756,994
Laba Tahun Berjalan	-	-	1,338,606,697	1,338,606,697
Saldo 31 Desember 2024	2,844,000,000	574,122,751	3,981,240,940	7,399,363,691
Mutasi Saldo Laba :				
- Deviden Tunai	-	-	(900,000,000)	(900,000,000)
- Pembentukan CKPN Awal Periode	-	-	(96,820,198)	(96,820,198)
Laba Tahun Berjalan	-	-	1,472,218,102	1,472,218,102
Saldo 31 Desember 2025	2,844,000,000	574,122,751	4,456,638,844	7,874,761,595

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	1,472,218,102	1,338,606,697
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Mutasi Saldo Laba :		
- Dividen Tunai	(900,000,000)	
- Pembentukan CKPN Awal Periode	(96,820,198)	
Penyusutan Aset Tetap	70,110,741	34,671,543
Penghapusan Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6,381,772	4,608,889
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan pada Bank Lain	-	-
- Kredit yang Diberikan	668,550,233	(389,421,117)
Amortisasi :		
- Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	38,942,718	(43,836,538)
- Cadangan Kerugian - Restruktur	68,375,956	27,846,000
- Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	23,585,693	85,545,889
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Penempatan pada Bank Lain	(1,215,753,784)	291,672,076
- Kredit yang Diberikan	(5,851,640,885)	(6,375,539,095)
- Aset Lain-lain	(232,184,090)	(1,467,157)
- Liabilitas Segera	208,599,148	2,008,841
- Utang Bunga	12,349,949	6,142,154
- Utang Pajak	(69,879,746)	145,503,263
- Simpanan :		
- Tabungan	2,677,537,784	1,371,042,753
- Deposito	3,701,531,542	3,814,002,526
- Simpanan dari Bank Lain	(200,000,000)	1,800,000,000
- Liabilitas Lain-lain	(239,264,350)	427,958,700
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	142,640,586	2,539,345,424
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(51,408,000)	(352,986,000)
Pengurangan Aset Tidak Berwujud	(14,200,000)	(7,910,000)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(65,608,000)	(360,896,000)

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	01-01-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Pinjaman yang Diterima	-	-
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	77,032,586	2,178,449,424
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5,695,836,787	3,517,387,363
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5,772,869,373	5,695,836,787
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	116,246,100	133,540,400
- Giro Pada Bank Lain	5,656,623,273	5,562,296,387
Jumlah Kas dan Setara Kas	5,772,869,373	5,695,836,787

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri (selanjutnya disebut "Bank"), berkedudukan di Jl. Raya Kudus - Colo KM. 3, Desa Purworejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 318 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Bank mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 10 September 2025 dihadapan Notaris Hj. Sania Sri Marsini, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus perihal perpanjangan masa jabatan Dewan Komisaris. Anggaran dasar tersebut telah mendapatkan Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor NOMOR AHU-0036324.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri sebagai berikut :

- Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan Nomor S-452/MK.17/1992 tanggal 09 November 1992.
- Ijin menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan surat keputusan Nomor Kep.103/KM.17/1993 tanggal 28 Mei 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Moneter.
- Nomor Induk Bersama (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 8120008810736 ditetapkan tanggal 03 Agustus 2018.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Nomor 01.462.708.7-506.000

2. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus perseroan per 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 10 September 2025 dihadapan Notaris Hj. Sania Sri Marsini, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus perihal perpanjangan masa jabatan Dewan Komisaris. Anggaran dasar tersebut telah mendapatkan Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor NOMOR AHU-0036324.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Nyonya Anita Adelina *)
- Direktur : Tuan Bony Andrianto, SH.
- Komisaris Utama : Tuan Drs. H. Haryanto
- Komisaris : Tuan Tatang Sigit Mugiono

*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan periode penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Bank.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) pada akhir tahun yang telah diakui sebagai pendapatan akan tetapi masih belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

i. Giro

Giro merupakan simpanan BPR pada Bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

ii. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada Bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

iii. Deposito

Deposito merupakan simpanan BPR pada Bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan Bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Giro, deposito, dan tabungan pada Bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada Bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada Bank lain adalah nilai penempatan pada Bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

CKPN penempatan pada Bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut. Nilai tercatat penempatan pada Bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada Bank lain, meskipun terhadap Bank yang sama.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

d. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Perhitungan suku bunga efektif, harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/ pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis-jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain :

1. *Fee* yang terkait dengan jangka waktu Kredit, antara lain *fee* (seperti origination *fee*) dan Provisi Kredit yang tertuang dalam perjanjian Kredit, sepanjang *fee/provisi* tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset). Jika *fee/ Provisi* Kredit diterima sekaligus untuk Kredit dengan penarikan secara bertahap maka *fee/ provisi* tersebut dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah penarikan Kredit dalam setiap tahap; dan
2. Biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/ pembelian Kredit antara lain *fee* atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai, karyawan atau pihak lain untuk setiap aplikasi Kredit yang disetujui.

BPR dapat menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi untuk :

1. Kredit dengan jadwal penarikan (arus kas) yang sulit diprediksi (contoh: kredit yang bersifat *revolving* seperti kredit modal kerja, dan kredit dengan penyaluran secara bertahap dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak dapat ditentukan secara andal serta hanya memiliki 1 rekening untuk seluruh tahapan penarikan Kredit); dan
2. Besarnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan dan perbedaan suku bunga kredit dan suku bunga pasar atas kredit sejenis yang besarnya material.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Kriteria dalam melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur sebagai berikut :

1. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
2. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

e. Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

1. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
2. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit".

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Instrumen Keuangan

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Dasar pengaturan tentang instrumen keuangan dasar :

1. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
 - a. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
 - b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
 - c. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
 - d. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
 - f. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
3. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.
4. Bank menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya :
 - a. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
 - b. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.Bank menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.
5. Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut :
 - a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.
6. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Bank membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Bank mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

1. Penurunan nilai berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.
2. Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.
3. Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, harus memperhatikan hal-hal berikut :
 - a. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu
Evaluasi harus dilakukan secara periodik dan konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, yang antara lain mencakup :
 1. Periode evaluasi aset keuangan;
 2. Identifikasi bukti objektif penurunan nilai;
 3. Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif;
 4. Penilaian agunan/ jaminan;
 5. Pembentukan cadangan; dan
 6. Proses dokumentasi.
 - b. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
 1. Evaluasi, termasuk pengakuan dan pengukuran penurunan nilai, harus sejalan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dimaksud tidak hanya didasarkan pada aturan dan formula, namun juga mencakup gabungan antara ketentuan atau kebijakan dan judgment/ diskresi manajemen.
 2. Untuk membatasi judgment/ diskresi yang cenderung bersifat subjektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan objektivitas dalam melakukan evaluasi penurunan nilai.
 - c. Didukung dengan dokumentasi yang memadai
 1. Evaluasi harus disertai dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan memfasilitasi proses kaji ulang dan validasi.
 2. Memiliki standar pendokumentasian atas seluruh analisis, asumsi, estimasi, keputusan dan proses evaluasi. Beberapa jenis dokumentasi yang terkait dengan evaluasi penurunan nilai.
4. Identifikasi bukti objektif
 - a. Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis (*experience credit judgment*), informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan BPR.
 - b. Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
 - c. Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai

1. Secara Individual

Menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti :

- a. Kinerja debitur;
- b. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- c. Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
- d. Ketersediaan garansi atau jaminan;
- e. Prospek usaha debitur di masa mendatang.

Frekuensi *rollover* kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. Secara Kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini :

- a. Estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- b. Tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- c. Lokasi geografis;
- d. Tipe jaminan;
- e. Status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- f. Sektor ekonomi.

Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai

1. Secara Individual

a. *Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena Bank tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan fee) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. Bank dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

1. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
2. Menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan
3. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

- c. Dalam hal Bank telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
2. Secara Kolektif
 - a. Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok
 - b. Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
 - c. Bank dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, Bank harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

Pendekatan yang dapat digunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

1. *Probability of Default (PD)*

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

2. *Loss Given Default (LGD)*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
 - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang
 - b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :
 1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
 2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
 - a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
 - b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
 - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
 - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Peralatan dan Perlengkapan	25% - 50%	4 - 8 Tahun
Kendaraan	25% - 50%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

i. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Tabungan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 5.5% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

m. Deposito Berjangka

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri telah melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri dengan PT. Manulife Financial Indonesia (Asuransi Manulife).

q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP) Nomor 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.376.786.101,- dan Rp.395.488.842,-.

s. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Kas	116,246,100	133,540,400
Jumlah	116,246,100	133,540,400

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Giro :		
- Bank Mandiri	804,402,976	1,308,103,639
- Bank Sinarmas	-	3,981,431
- Bank BRI	853,692,898	1,599,135,406
- Bank Danamon	1,014,257,787	1,108,386,874
- Bank Danamon Syariah	38,942,457	38,555,226
- Bank Nobu	1,073,354,021	1,012,570,563
- Bank SMBC	1,871,973,134	-
- Bank BNI	-	491,563,248
Tabungan :		
- Bank Jateng	1,130,472,608	975,144,831
- Bank BPD Bima	137,340,387	137,258,837
- Bank BCA	1,687,903,651	1,627,559,194
Deposito :		
- Bank Jateng (1 bulan)	30,000,000	30,000,000
- BPR Agung Sejahtera (6 bulan)	1,000,000,000	1,000,000,000
- BPR Modern Express (6 bulan)	2,000,000,000	1,000,000,000
Sub Jumlah	11,642,339,919	10,332,259,249
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah	11,642,339,919	10,332,259,249

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Jenis Penggunaan

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	16,441,674,777	16,840,523,324
- Kredit Investasi	6,566,499,102	4,911,466,610
- Kredit Konsumtif	17,892,365,754	13,194,522,281
- Kredit Karyawan	400,663,798	503,050,331

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Jenis Penggunaan (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(102,821,780)	(63,879,062)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(96,221,956)	(27,846,000)
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(498,399,694)	(474,814,001)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	40,603,760,001	34,883,023,483
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,221,968,258)	(553,418,025)
Jumlah	39,381,791,743	34,329,605,458

b. Kolektibilitas

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	28,402,638,401	28,129,397,129
- Dalam Perhatian Khusus	6,889,378,891	5,074,106,124
- Kurang Lancar	1,385,313,351	191,934,979
- Diragukan	186,915,361	190,999,620
- Macet	4,436,957,427	1,863,124,694
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(102,821,780)	(63,879,062)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(96,221,956)	(27,846,000)
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(498,399,694)	(474,814,001)
Jumlah	40,603,760,001	34,883,023,483
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,221,968,258)	(553,418,025)
Jumlah	39,381,791,743	34,329,605,458

c. Jenis Sektor Ekonomi

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	2,435,596,554	2,025,840,054
- Perikanan	4,161,501	47,641,725
- Pertambangan dan Penggalian	1,593,175,940	1,391,196,717
- Industri Pengolahan	2,286,854,562	1,858,597,369
- Listrik, Gas dan Air	-	15,219,177
- Konstruksi	2,024,042,241	3,222,787,349
- Perdagangan Besar dan Eceran	9,626,153,151	9,168,296,820
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	13,879,286	26,685,443
- Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	3,271,217,127	3,540,262,423
- Real Estate	827,000,000	-
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	834,074,920	321,780,818

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Jenis Sektor Ekonomi (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	130,977,202	195,600,204
- Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	13,214,817	17,131,104
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	18,240,856,130	13,618,523,343
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(102,821,780)	(63,879,062)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(96,221,956)	(27,846,000)
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(498,399,694)	(474,814,001)
Jumlah	40,603,760,001	34,883,023,483
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,221,968,258)	(553,418,025)
Jumlah	39,381,791,743	34,329,605,458

d. Pihak Keterkaitan

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	373,169,068	206,865,217
- Pihak Tidak Terkait	40,928,034,363	35,242,697,329
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(102,821,780)	(63,879,062)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(96,221,956)	(27,846,000)
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(498,399,694)	(474,814,001)
Jumlah	40,603,760,001	34,883,023,483
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,221,968,258)	(553,418,025)
Jumlah	39,381,791,743	34,329,605,458

e. Jangka Waktu

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 bulan	11,468,474,054	10,511,928,994
- > 12 bulan - ≤ 24 bulan	2,199,766,684	1,990,648,055
- > 24 bulan - ≤ 36 bulan	5,891,803,443	5,896,647,881
- > 36 bulan - ≤ 48 bulan	8,578,406,147	8,785,360,363
- > 48 bulan	13,162,753,103	8,264,977,253
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(102,821,780)	(63,879,062)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(96,221,956)	(27,846,000)
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(498,399,694)	(474,814,001)
Jumlah	40,603,760,001	34,883,023,483
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,221,968,258)	(553,418,025)
Jumlah	39,381,791,743	34,329,605,458

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
a. - Suku Bunga KMK, KI, dan KK	12,00% - 33,00%	12,00% - 33,00%
- Kredit Karyawan	1% - 9,75%	1% - 9,75%
- Provisi Kredit	0% - 4%	0% - 4%
- Administrasi Kredit	0% - 1%	0% - 1%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu maksimal 4 (empat) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih lebih dari 5 tahun per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.169.130.095,-.

9. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	24,620,000	-	-	24,620,000
Peralatan dan Perlengkapan	531,618,662	51,408,000	-	583,026,662
Kendaraan	431,375,000	-	-	431,375,000
Jumlah Nilai Perolehan	987,613,662	51,408,000	-	1,039,021,662
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan dan Perlengkapan	(419,739,405)	34,135,737	-	(453,875,142)
Kendaraan	(172,385,415)	35,975,004	-	(208,360,419)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(592,124,820)	70,110,741	-	(662,235,561)
Nilai Buku	395,488,842			376,786,101

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	31-12-2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
Tanah	24,620,000	-	-	24,620,000
Peralatan dan Perlengkapan	445,432,662	86,186,000	-	531,618,662
Kendaraan	164,575,000	266,800,000	-	431,375,000
Jumlah Nilai Perolehan	634,627,662	352,986,000	-	987,613,662
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan dan Perlengkapan	(392,878,279)	26,861,126	-	(419,739,405)
Kendaraan	(164,574,998)	7,810,417	-	(172,385,415)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(557,453,277)	34,671,543	-	(592,124,820)
Nilai Buku	77,174,385			395,488,842

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.70.110.741,- dan Rp.34.671.543,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat lampiran 1.

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Aset Tidak Berwujud - Program Komputer	181,110,201	166,910,201
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(161,608,611)	(155,226,839)
Jumlah	19,501,590	11,683,362

Beban amortisasi aset tidak berwujud untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.4.608.889,- dan Rp.19.948.256,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat lampiran 2.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung	280,014,621	53,999,988
- Asuransi	6,464,660	2,532,584
- Piutang Lainnya	23,798,300	24,968,300
- Lainnya	13,216,670	2,008,332
Pendapatan Bunga Pinjaman :		
- Pinjaman KMK	207,297,915	323,402,532

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- Pinjaman KI	143,724,552	88,278,625
- Pinjaman KK	251,793,202	190,504,483
- Pinjaman Karyawan	1,003,813	189,230
Cadangan Pendapatan Bunga :		
- Deposito Bank Lain	5,709,678	5,689,516
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	808,000	2,128,000
- Alat Tulis Kantor	472,000	572,400
- Barang Cetak	16,640,312	28,566,599
- Continuous Form	794,200	1,695,785
- Barang Promosi	1,199,500	2,763,500
Jumlah	952,937,423	727,299,874

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini merupakan liabilitas segera, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	4,399,190	3,854,090
PPh Pasal 4 (2) - Deposito	22,665,509	21,162,995
PPh Pasal 21 - Karyawan	-	10,163,035
PPh Pasal 21 - Pajak Lainnya	97,721	178,809
Titipan Nasabah - Angsuran Kredit	15,467,000	10,234,000
Titipan Nasabah - Premi Asuransi	188,705,655	57,702,998
Titipan Nasabah - Jasa Notaris	156,184,125	75,624,125
Imbalan Kerja	286,000	286,000
Jumlah	387,805,200	179,206,052

13. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Deposito	61,013,628	50,380,801
Bunga Deposito Bank Lain	20,802,053	19,084,931
Jumlah	81,815,681	69,465,732

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal 25 - Masa Desember	20,000,000	31,119,409
PPh Pasal 29 - Badan	71,106,882	129,867,219
Jumlah	91,106,882	160,986,628

b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,744,691,633	1,656,052,984
Koreksi Fiskal :		
Beda Permanen :		
- Beban Karangan Bunga	500,000	1,800,000
- Beban Entertainment	625,800	-
- Beban Promosi Lainnya	11,413,550	18,629,500
- Beban Cadangan Beban Bonus	311,000,000	449,000,000
- Beban Sumbangan	4,202,000	4,061,000
Beda Temporer :		
- Penyusutan Aset Tetap	1,807,171	3,973,296
- Cadangan Biaya Bonus	(462,450,704)	(134,492,004)
Penghasilan Kena Pajak	1,611,789,450	1,999,024,776
Pembulatan	1,611,789,000	1,999,024,000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Mendapatkan Fasilitas	82,120,049	122,338,993
- Tidak Mendapatkan Fasilitas	190,353,482	195,107,293
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	272,473,531	317,446,287
<i>Dikurangi</i> : Pajak Dibayar Dimuka	(201,366,649)	(187,579,068)
Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan	71,106,882	129,867,219

15. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan :		
- Tabungan Mitra Mandiri	4,533,548,613	3,528,582,454
- Tabungan Kotak	43,680,051	38,290,568

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- Tabungan Hari Raya	2,236,747,772	1,352,091,431
- Tabungan Unggul	2,641,150,915	2,306,071,334
- Tabungan Juara	2,629,334	2,615,733
- Tabungan Mitra Gift	4,302,662	17,203,565
- Tabungan Berhadiah	893,006	875,351
- Tabungan Berhadiah Slim	2,440,398,006	2,012,103,692
- Tabungan Simpel	57,073,972	25,052,419
Jumlah Tabungan	11,960,424,331	9,282,886,547
Deposito :		
- 1 Bulan	10,138,903,187	10,479,276,589
- 3 Bulan	6,086,133,401	5,349,663,609
- 6 Bulan	2,006,628,764	1,358,981,114
- 12 Bulan	5,564,514,116	2,906,726,614
Jumlah Deposito	23,796,179,468	20,094,647,926
Jumlah Simpanan	35,756,603,799	29,377,534,473

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito Berjangka :		
- PT. BPR BKK Jepara (1 bulan)	500,000,000	500,000,000
- PT. BPR Indra Candra (1 bulan)	1,800,000,000	1,800,000,000
- PT. BPR Taruna Adidaya Sentosa (3 bulan)	100,000,000	300,000,000
- PT. BPR Mitra Pati Mandiri (3 bulan)	500,000,000	-
- PT. BPR Catur Arta Jaya (6 bulan)	500,000,000	500,000,000
- PT. BPR Juana Arta Sentosa (6 bulan)	-	500,000,000
- PT. BPR Taruna Adidaya Sentosa (6 bulan)	250,000,000	250,000,000
- PT. BPR Rudo Indobank (6 bulan)	500,000,000	500,000,000
- PT. BPR Nusamba Pancangaan (6 bulan)	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPD Jawa Tengah (12 bulan)	2,000,000,000	2,000,000,000
Jumlah	8,150,000,000	8,350,000,000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
- Cadangan THR	-	100,000,000
- Cadangan Bonus	323,186,354	462,450,704
Jumlah	323,186,354	562,450,704

18. MODAL DISETOR

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 01 tanggal 03 Juli 2020 dihadapan Notaris Hj. Sania Sri Marsini, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.0L.03-0277264 tanggal 07 Juli 2020 serta Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-407/KR.0313/2020 tanggal 24 Juli 2020.

Modal Dasar sebesar Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) yang terbbagi atas 10.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.2.844.000.000,- (Dua Milyar Delapan Empat Puluh Empat Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.844.000 (Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

31-12-2025 dan 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,113,995	39.17%	1,113,995,000
KUD Makmur Jaya	476,370	16.75%	476,370,000
KUD Sumber Rejeki	476,370	16.75%	476,370,000
KUD Bae	432,572	15.21%	432,572,000
KUD Budhi Karya	344,693	12.12%	344,693,000
Jumlah	2,844,000	100%	2,844,000,000

19. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Umum	574,122,751	574,122,751
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	3,981,240,940	2,642,634,243
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	(900,000,000)	-
- Pembentukan CKPN Awal Periode	(96,820,198)	-
Laba Tahun Berjalan	1,472,218,102	1,338,606,697
Jumlah	5,030,761,595	4,555,363,691

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	42,383,358	56,392,393
- Tabungan	2,743,412	7,908,211
- Deposito	163,744,439	41,635,103
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Pinjaman KMK	2,636,667,789	2,917,020,776
- Pinjaman KI	1,410,730,636	1,150,138,871
- Pinjaman KK	4,019,751,675	2,925,687,924
- Pinjaman Karyawan	38,760,869	50,262,292
Pendapatan Amortisasi Provisi :		
Provisi/ Komisi Kredit yang Diberikan	530,223,305	417,286,207
Administrasi Kredit yang Diberikan	68,203,082	33,158,502
Jumlah	8,913,208,565	7,599,490,279

21. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut

	Tahun 2025	Tahun 2024
Tabungan :		
- Tabungan Mitra Mandiri	129,098,535	101,259,171
- Tabungan Kotak	439,499	574,839
- Tabungan Permata Mandiri	7,858,286	7,331,450
- Tabungan Unggul	115,555,491	119,903,193
- Tabungan Juara	30,588	35,125
- Tabungan Mitra Gift	208,686	617,401
- Tabungan Berhadiah	17,655	17,350
- Tabungan Berhadiah Slim	24,032,283	22,653,693
- Tabungan Simpel	1,021,305	605,362
Deposito :		
- 1 bulan	752,540,505	614,642,824
- 3 bulan	318,060,154	326,699,692
- 6 bulan	103,184,342	73,778,160
- 12 bulan	321,929,214	175,413,459
- Bank Lain	482,473,459	430,187,999
Beban Premi LPS	80,335,501	62,798,915
Jumlah	2,336,785,503	1,936,518,633

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pemulihan PPAP - Penempatan pada Bank Lain	72,137	2,889,838
Pemulihan PPAP - Kredit	1,189,280,036	826,547,478
Penilaian Agunan	25,990,000	25,420,000
Administrasi Tabungan	25,272,839	22,622,933
Denda Keterlambatan	134,871,176	77,001,189
Selisih Kas	9,248	15,444
Denda Pinalti Deposito	2,270,554	9,086,322
Operasional Lainnya	30,993,236	35,485,784
Jumlah	1,408,759,226	999,068,989

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Kerugian Restruk Kredit	68,375,956	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai :		
- Penempatan pada Bank Lain	72,137	2,889,838
- Kredit yang Diberikan	1,761,010,072	437,126,361
Jumlah	1,829,458,165	440,016,199

24. BEBAN PEMASARAN DAN PROMOSI

Akun ini merupakan beban pemasaran dan promosi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Karangan Bunga	500,000	1,800,000
Beban Entertainment	625,800	-
Beban Iklan Brosur	1,845,000	4,292,000
Beban Kalender	-	18,400,000
Beban Promosi Lainnya	238,921,271	198,423,975
Jumlah	241,892,071	222,915,975

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Direksi dan Pegawai	1,357,230,976	1,231,214,136
- Tunjangan Hari Raya	85,800,644	246,101,074
- Tunjangan Komunikasi	24,900,000	24,350,000
- Tunjangan Jamsostek	127,285,416	112,051,851
- Tunjangan Jabatan	78,131,503	71,713,853
- Tunjangan Kesehatan	80,676,967	67,212,332
- Tunjangan DPLK	121,027,000	209,758,000
- Tunjangan Transportasi	48,300,000	44,325,000
- Tunjangan Kinerja	788,432,399	633,312,431
- Tunjangan Honorarium	172,628,000	143,780,000
- Beban Lainnya - Lembur	3,028,033	5,279,898
- Beban Lainnya - Pegawai Lainnya	157,669,266	346,896,233
- Beban Lainnya - Bonus	311,000,000	449,000,000
- Beban Lainnya - Seragam	-	33,695,000
Beban Training/ Pendidikan :		
- Beban Pendidikan	180,981,700	191,744,120
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor	116,120,367	91,444,500
Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset :		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	34,135,737	26,861,126
- Beban Penyusutan Kendaraan	35,975,004	7,810,417
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8,291,772	4,608,889
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Premi Asuransi Kendaraan	6,730,339	1,069,916
- Beban Premi Asuransi Lainnya	6,500,476	5,722,378
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	30,980,550	32,686,500
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	14,052,662	4,126,200
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	7,224,000	19,168,730
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Software	63,145,832	68,422,718
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Alat Tulis Kantor	12,201,900	13,210,500
- Beban Barang Cetak	21,371,787	12,085,161
- Beban Fotocopy	153,000	157,000
- Beban Materai Perangko	2,042,000	2,992,000
- Beban Telepon	28,691,345	26,232,593
- Beban Listrik	29,839,900	27,316,650
- Beban Surat Kabar	860,000	520,000
- Beban Pengiriman Paket dan Surat	1,944,900	1,878,000
- Beban Rapat Kerja dan HUT	25,271,375	28,422,040
- Beban BBM	18,256,000	8,692,000

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
Beban Perjalanan Dinas :		
- Beban Akomodasi	41,604,853	14,758,990
- Beban Audit Eksternal	23,212,500	24,646,000
- Beban Parkir dan Tol	588,000	440,000
- Beban Notaris	5,350,000	4,750,000
- Beban Coninous Form	3,007,785	1,230,655
- Beban Pembelian Peralatan Kantor	9,191,900	19,706,900
Beban Pajak-pajak :		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	261,349	141,220
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	5,952,500	2,109,500
- Beban Pajak Reklame	1,077,000	546,000
- Beban Pajak Lainnya	1,499,041	7,637,523
Jumlah	4,092,625,778	4,269,828,034

26. BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Administrasi Bank	3,816,966	4,071,593
Beban Sumbangan	4,202,000	4,061,000
Beban Keperluan Dapur	14,625,900	17,800,300
Beban Pungutan OJK	24,751,921	18,818,544
Beban Pinjaman Bermasalah	42,963,985	23,381,403
Beban Operasional Lain	10,262,925	10,176,002
Jumlah	100,623,697	78,308,842

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan (beban) non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Selisih Kas	-	55
Pendapatan Non Operasional Lainnya	41,209,057	28,981,599
Beban Iuran Perbarindo	(9,200,000)	(19,356,250)
Beban Non Operasional Lain	(7,900,000)	(4,544,005)
Jumlah	24,109,057	5,081,399

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	410,549,023	376,113,904
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	827,426,128	356,991,000
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1,237,975,151	733,104,904
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	925,223,206	515,487,652
Aset Produktif yang Dihapusbuku :		
- Pokok Kredit Hapusbuku	70,739,815	70,739,815
- Bunga Kredit Hapusbuku	31,564,305	31,564,305
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,027,527,326	617,791,772

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal ... Maret 2026.

30. RASIO ANALISIS KEUANGAN

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
a. <i>Cash Ratio (CR)</i>		
Kas + Penempatan pada Bank Lain	24.14%	28.54%
Dana Pihak Ketiga		
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>		
Laba Bersih Setelah Pajak	3.61%	4.20%
Rata-rata Aset		
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>		
Laba Bersih	50.50%	47.07%
Rata-rata Ekuitas		
d. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		
Jumlah Modal	36.09%	37.88%
Jumlah ATMR		

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. RASIO ANALISIS KEUANGAN (Lanjutan)

	Tahun 2025	Tahun 2024
e. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	115.50%	118.74%
f. <i>Non Performing Loan - Gross</i>		
$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	14.55%	6.34%
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>		
$\frac{\text{Jumlah [(KLx50\%) + (Dx75\%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	9.95%	4.59%
h. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>		
$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50\%) + (D x 75\%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	8.09%	3.69%
i. <i>BOPO</i>		
$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	82.50%	80.80%
j. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	13.71%	14.35%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nomor :
Perihal : Management Letter Audit Laporan Keuangan Tahun 2025
PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri

Kepada Yth :
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
Jl. Raya Kudus – Colo KM. 3
Kecamatan Bae, Kabupten Kudus
Jawa Tengah

Dengan Hormat,

Perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri** untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan penilaian pelaksanaan operasional, kewajaran pembukuan PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri yang merupakan tanggungjawab manajemen.

Kami telah menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK). Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup permasalahan yang menyangkut kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern, pembukuan dan operasional Bank, yang menurut pendapat kami dapat mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri .

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan digunakan dalam rangka perbaikan oleh Direksi dan Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri .

Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan

Izzatty C. M., MA., CA., CPA.
No. Izin Akuntan Publik : AP.1891

Bandung, ... April 2025

Selama audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang kami lakukan, terdapat hal-hal sebagai berikut :

1. Kewajiban Imbalan Kerja

Kondisi :

Bank masih belum melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja tersebut diatas melalui Kantor Jasa Aktuaria, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

Kriteria :

Liabilitas imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan tersebut, Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Akibat :

Besaran perhitungan imbalan pascakerja terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja masih belum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, sehingga berakibat belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk melakukan penilaian dan perhitungan liabilitas imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut melalui **Kantor Jasa Aktuaria** berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan

Tanggapan :

Bank sudah melakukan pencadangan "Imbalan Kerja" melalui iuran DPLK. Sependapat dengan saran KAP kami akan melakukan penilaian dan perhitungan liabilitas sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku guna mengevaluasi pencadangan yang sudah kami bentuk.

2. Pengakuan Pajak Tangguhan

Kondisi :

Bank masih belum melakukan penghitungan atas pajak tangguhan.

Kriteria :

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka mensyaratkan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu. Jika memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

2. Pengakuan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Akibat :

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk melakukan perhitungan atas pengakuan pajak tangguhan yang akan berdampak materialitas terhadap laporan keuangan.

Tanggapan :

Atas saran dari Auditor maka kami akan melakukan perhitungan atas Pajak Tangguhan di Tahun 2026

.....

.....

3. Penyajian Laporan Keuangan Bank

Kondisi :

Penyajian Laporan Keuangan Bank masih belum sesuai dengan Satndar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Kriteria :

Penyajian Laporan Keuangan Bank seharusnya sesuai dengan Satndar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Penyajian tersebut sebagai berikut :

1. Neraca, yang seharusnya Laporan Posisi Keuangan.
2. Laporan Laba Rugi, yang seharusnya Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain.
3. Kewajiban, yang seharusnya Liabilitas.

Akibat :

Penyajian Laporan Keuangan Bank masih belum sesuai dengan Satndar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen melalui vendor penyelenggara Core Banking Sistem (CBS) untuk melakukan penyesuaian penyajian Laporan Keuangan Bank berdasarkan Satndar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tanggapan :

Sependapat dengan saran KAP, Bank akan melakukan penyesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

4. Jumlah Kredit Non-Performing Loan (NPL) yang Masih Tinggi

Kondisi :

Bank memiliki kenaikan jumlah kredit yang diberikan dengan Non Performing Loan (NPL) dalam 3 (tiga) tahun yang masih tinggi.

Kriteria :

Kredit Non Performing Loan (NPL) sebaiknya tidak melebihi atau sama dengan 5%.

Akibat :

Bank mempunyai jumlah nominal maupun prosentase Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

Kolektibilitas	31-12-2025	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :			
- Lancar	28,402,638,401	28,129,397,129	21,066,248,992
- Dalam Perhatian Khusus	6,889,378,891	5,074,106,124	5,188,004,958
- Kurang Lancar	1,385,313,351	191,934,979	511,890,563
- Diragukan	186,915,361	190,999,620	819,875,826
- Macet	4,436,957,427	1,863,124,694	1,488,003,112
Jumlah Kredit Non Performing Loan (NPL)	6,009,186,139	2,246,059,293	2,819,769,501
Jumlah Kredit yang Diberikan	41,301,203,431	35,449,562,546	29,074,023,451
Prosentase Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus	14.55%	6.34%	9.70%

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (*Non-Performing Loan/ NPL*).

Tanggapan :

Sependapat dengan saran KAP, Bank sudah membuat rencana tindak untuk menurunkan jumlah kredit Non Performing Loan (NPL) terutama bagi debitur yang termasuk dalam 25 debitur besar. Penyelesaian NPL akan diselesaikan dengan cara persuasif dan litigasi.

5. Jumlah Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus yang Tinggi

Kondisi :

Bank memiliki kenaikan jumlah portofolio Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) yang meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kriteria :

Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebaiknya dapat diturunkan mengingat berpotensi menjadi kredit Non Performing Loan (NPL).

Akibat :

Bank mempunyai jumlah nominal maupun prosentase Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

5. Jumlah Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus yang Tinggi (Lanjutan)

Kolektibilitas	31-12-2025	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :			
- Lancar	28,402,638,401	28,129,397,129	21,066,248,992
- Dalam Perhatian Khusus	6,889,378,891	5,074,106,124	5,188,004,958
- Kurang Lancar	1,385,313,351	191,934,979	511,890,563
- Diragukan	186,915,361	190,999,620	819,875,826
- Macet	4,436,957,427	1,863,124,694	1,488,003,112
Jumlah Kredit Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus	6,889,378,891	5,074,106,124	5,188,004,958
Jumlah Kredit yang Diberikan	41,301,203,431	35,449,562,546	29,074,023,451
Prosentase Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus	16.68%	14.31%	17.84%

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan Jumlah kredit kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (kolektibilitas 2).

Tanggapan :

Sependapat dengan saran KAP, Bank akan segera mungkin menurunkan jumlah kredit kolektibilitas dalam perhatian khusus terutama yang berpotensi akan menambah jumlah NPL dengan cara pemantauan pembayaran kewajiban debitur dan kunjungan ke debitur untuk penagihan secara persuasif.

6. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Kondisi :

Bank memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) per 31 Desember 2025 lebih dari 3 (tiga) tahun yaitu sebesar **Rp.169.130.095,-**.

Kriteria :

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

6. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)

Perubahan atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* tanggal 26 Mei 2020 pada Bab III Agunan Yang Diambil Alih Pasal 4, sebagai berikut :

1. BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR dan BPRS.
2. Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

Akibat :

Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki dan tidak segera untuk dijual maka Bank akan mengalami penurunan modal inti yang dimiliki oleh Bank.

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen dapat segera untuk menjual Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) agar tidak mengurangi modal inti yang telah dimiliki Bank.

Tanggapan :

Penyebab AYDA belum dapat diselesaikan karena AYDA Bank berupa Sertifikat Hak Milik tanah dan bangunan yang dalam kondisi masih dihuni oleh istri dan anak-anak dari Debitur (almarhum). Bank sudah melakukan upaya penyelesaian baik secara persuasif maupun litigasi (lelang) namun terkendala karena obyek AYDA masih dihuni dan penghuni belum dapat diajak berkomunikasi dengan baik.

7. Kredit Yang Diberikan

Pemeriksaan ke lapangan (*On The Spot*) terhadap debitur-debitur Bank dijumpai hal-hal sebagai berikut :

- a. Debitur atas nama **WARSONO** No.Kredit **104811**, plafond sebesar **Rp.176.000.000,-** baki debet per 30 September 2025 sebesar **Rp176.000.000,-** agunan yang dijaminan adalah SHM atas nama Siti Zubaedah. Informasi yang kami dapatkan ketika kami melakukan OTS bahwa fasilitas kredit digunakan untuk tambahan modal usaha dagang Kambing dan Sapi. Usaha dagang kambing dan sapi sudah tidak beroperasi lagi sejak tahun 2019 dikarenakan ditipu oleh pelanggan, debitur sudah mengirim sapi tetapi tidak dibayar. Kebutuhan sehari-hari dari anak dan istri debitur dan pembayaran angsuran terakhir sudah dari 3 tahun yang lalu. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.
- b. Debitur atas nama **SURO REJO** No.Kredit **201135**, plafond sebesar **Rp.40.000.000,-** baki debet per 30 September 2025 sebesar **Rp.39.649.281,-** agunan yang dijaminan adalah SHM atas nama debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika kami melakukan OTS bahwa fasilitas kredit digunakan untuk tambahan modal usaha persewaan sound system. Usaha persewaan sound system sudah tidak beroperasi lagi sejak tahun 2019 dikarenakan dampak Covid-19. Debitur saat ini bekerja serabutan (tukang sapu halaman). Pada saat wawancara dari pihak debitur tidak kondusif. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.
- c. Debitur atas nama **ARISTA DEWI** No.Kredit **105237**, plafond sebesar **Rp.405.906.922,-** baki debet per 30 September 2025 sebesar **Rp.398.906.922,-** agunan yang dijaminan adalah SHM atas nama ibu suami debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika kami melakukan OTS bahwa fasilitas kredit digunakan untuk tambahan modal usaha jual beli kerbau. Debitur saat ini bekerja di rumah makan "Warung Entog" milik keluarga dengan penghasilan kotor kurang lebih Rp.1.000.000,-. Usaha jual beli kerbau sudah tidak beroperasi lagi karena suami debitur meninggal. Debitur mengonfirmasi bahwa saat ini sudah tidak sanggup untuk membayar angsuran dan debitur mau menjual asetnya. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.

7. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

- d. Debitur atas nama **SUDARMADI** No.Kredit **105049**, plafond sebesar **Rp.563.000.000,-** baki debet per 30 September 2025 sebesar **Rp.540.186.125,-** agunan yang dijaminan adalah SHM atas nama debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika kami melakukan OTS bahwa fasilitas kredit digunakan untuk pembiayaan proyek sumur bor dan konstruksi baja. Debitur memiliki usaha water treatment dengan pendapatan Rp.15.000.000,-/ bulan (diluar proyek). Debitur memiliki kendala dalam pembayaran angsuran dikarenakan usaha proyek sebelumnya berhenti total. Debitur berencana fasilitasnya di take over ke anak debitur. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.

- e. Debitur atas nama **RUMISIH** No.Kredit **104821-2**, plafond sebesar **Rp.200.000.000,-** baki debet per 30 September 2025 sebesar **Rp.200.000.000,-** agunan yang dijaminan adalah SHM atas nama debitur dan suami debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika kami melakukan OTS bahwa fasilitas kredit digunakan oleh menantu debitur untuk tambahan modal usaha meubel. Debitur tidak mengetahui tentang pembayaran angsuran karena menantu debitur tidak pernah konfirmasi ke debitur. Pada saat pengajuan peminjaman debitur hanya ikut menandatangani dan tidak ikut menggunakan dana. Kondisi debitur sekarang sedang sakit (komplikasi). Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.

- f. Debitur atas nama **SITI ROFIQOH** No.Kredit **105000**, plafond sebesar **Rp.63.000.000,-** baki debet per 30 September 2025 sebesar **Rp.53.981.945,-** agunan yang dijaminan adalah SHM atas nama debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika kami melakukan OTS bahwa fasilitas kredit digunakan debitur dengan saudara debitur untuk usaha truk tambang. Usahnya sekarang sudah tidak beroperasi lagi. Pada saat kami melakukan wawancara, debitur tidak kondusif yang menyebabkan minimnya informasi. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.

Saran :

- a. Apabila Direksi atau surveyer kurang yakin dalam analisisnya untuk meberikan dana kepada debitur sebaiknya jangan ragu untuk menolaknya jangan hanya mementingkan target yang harus dicapai perusahaan tetapi mempunyai risiko besar.
- b. Pihak Bank untuk memberikan kredit pada nasabah harus menganalisa sebaik mungkin penghasilan dari debitur atau kemampuan debitur, jangan hanya melihat jaminan/ agunan.
- c. Penetapan jenis angsuran/ jenis pembayaran (menggunakan sistem **angsuran/ installment** atau sistem **bayar bunga/ demand loan**) akan berpengaruh terhadap jenis usaha serta kemampuan aliran kas yang dimiliki oleh Debitur.
- d. Pihak Bank sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala terhadap usaha Debitur agar dapat dengan segera mengetahui jika terjadi permasalahan yang dihadapi oleh Debitur sehingga dapat mengganggu arus kas untuk membayar angsuran Bank.

Tanggapan :

Bank akan melakukan evaluasi secara berkala terkait proses perkreditan termasuk analisa kredit sebagai upaya mitigasi risiko kredit. Selain itu secara berkala akan melakukan pemantauan di lapangan dengan kunjungan ke lokasi usaha debitur dan lokasi agunan guna mengevaluasi pembiayaan yang diberikan Bank dan pencegahan terjadi gagal bayar debitur.

Nomor

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Kudus - Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP).

Basis untuk Opini Wajar

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, direncanakan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan**

Izzatty C. M., MA., CA., CPA.

No. Izin Akuntan Publik : AP.1891

Bandung, ... April 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan		Bulan Ini			s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
							Beban	Ak. Peny.								Nilai Buku
I TANAH																
1	Tanah	08-Jan-97	24.620.000	-	24.620.000	-	-	-	-	24.620.000	-	-	24.620.000	-	24.620.000	
Jumlah Tanah			24.620.000	-	24.620.000	-	-	-	-	24.620.000	-	-	24.620.000	-	24.620.000	
II PERALATAN DAN PERLENGKAPAN																
Golongan I																
1	1 Unit Dispenser Sanken	31-Dec-06	900.000	899.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	900.000	899.999	1
2	1 Unit Meja Tennis	05-Sep-07	1.123.500	1.123.499	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.123.500	1.123.499	1
3	1 Unit Telepon Flexi	31-Jan-08	470.000	469.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	470.000	469.999	1
4	Meja Teller u/ MAN2 Kudus	30-Jul-09	1.035.000	1.034.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.035.000	1.034.999	1
5	Camera Cannon PSA 480	03-Dec-09	1.420.000	1.419.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.420.000	1.419.999	1
6	Camera Cannon u/ Marketing	19-Jul-10	2.000.000	1.999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.000.000	1.999.999	1
7	3 Kompter Marketing	12-Jan-11	7.088.000	7.087.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.088.000	7.087.999	1
8	2 CPU Inter Core i3-2100	31-Jan-12	5.686.000	5.685.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.686.000	5.685.999	1
9	Printer Epson L200 (CS)	30-Apr-12	1.700.000	1.699.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.700.000	1.699.999	1
10	Printer Brother (Direksi)	08-May-12	1.100.000	1.099.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.100.000	1.099.999	1
11	Kipas Angin Dinding (WHT 18 inc)	28-Oct-12	288.000	287.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	288.000	287.999	1
12	Partisi (21m x Rp. 65.000/Ktr Kas)	27-Jan-13	1.300.000	1.299.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.300.000	1.299.999	1
13	1 Unit Meja OD302 + Laci (Kantor Kas)	29-Jan-13	1.000.000	999.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.000.000	999.999	1
14	LED Samsung 16"	08-Feb-13	690.000	689.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	690.000	689.999	1
15	Printer Epson PLQ 20 Dot Matrik	08-Feb-13	7.025.000	7.024.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.025.000	7.024.999	1
16	CPU Core 2 Duo 2,9 MB (Kantor Kas)	08-Feb-13	2.730.000	2.729.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.730.000	2.729.999	1
17	HD External Samsung 500 GB	11-Feb-13	610.000	609.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	610.000	609.999	1
18	Laptop ASUS Core i3 - 1,8GB	26-Feb-13	4.800.000	4.799.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.800.000	4.799.999	1
19	Printer Epson T13 (Marketing)	20-Mar-13	775.000	774.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	775.000	774.999	1
20	HP Samsung Galaxy Direktur (1 bh)	01-Apr-13	1.245.000	1.244.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.245.000	1.244.999	1
21	Printer Canon MP237 (Kantor Kas)	05-Apr-13	775.000	774.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	775.000	774.999	1
22	1 Unit 2 Bh ST 372 (Direksi)	20-May-13	1.842.000	1.841.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.842.000	1.841.999	1
23	Meja 2 OD 302 + Laci (Marketing)	19-Jun-13	2.150.000	2.149.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.150.000	2.149.999	1
24	Kursi 4 FA Hijau (Marketing)	19-Jun-13	780.000	779.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	780.000	779.999	1
25	1 Unit Meja Customer	31-Jul-13	1.250.000	1.249.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.250.000	1.249.999	1
26	2 Kursi Karyawan FA Hijau	23-Aug-13	390.000	389.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	390.000	389.999	1
27	Mesin Absensi	28-Nov-13	1.500.000	1.499.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.500.000	1.499.999	1
28	FFM 1 1570	03-Jan-14	3.498.000	3.497.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.498.000	3.497.999	1
29	By Kursi Fukuda dan Meja Laci	12-Feb-14	3.428.000	3.427.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.428.000	3.427.999	1
30	Televisi LED 32 LN 5100	05-Mar-14	2.900.000	2.899.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.900.000	2.899.999	1
31	Printer HL-2140 (Direksi)	05-Mar-14	930.000	929.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	930.000	929.999	1
32	3 Unit PC	11-Mar-14	14.211.000	14.210.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	14.211.000	14.210.999	1
33	Partisi dan Meja Tamu	12-Mar-14	11.265.000	11.264.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	11.265.000	11.264.999	1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan		Nilai Buku			Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.								
34	Printer Brother	21-Mar-14	700.000	699.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	700.000	699.999	1
35	Scanner Canon Lide 110 (Dirut)	19-May-14	660.000	659.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	660.000	659.999	1
36	Partisi Marketing dan Meja Opr	10-Jun-14	4.000.000	3.999.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.000.000	3.999.999	1
37	Scanner Canon Lide 110	11-Jun-14	655.000	654.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	655.000	654.999	1
38	PC Simbadda Sim X dan Keyboard	11-Jun-14	3.577.000	3.576.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.577.000	3.576.999	1
39	Monitor S19C 150 F	11-Jun-14	1.040.000	1.039.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.040.000	1.039.999	1
40	PC Epson L110 (Legal)	11-Jun-14	1.550.000	1.549.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.550.000	1.549.999	1
41	Partisi Marketing dan Meja Opr	24-Jul-14	2.000.000	1.999.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.000.000	1.999.999	1
42	Hardisk Eksternal	08-Jan-15	710.000	709.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	710.000	709.999	1
43	5 Kursi FA Hijau Fukuda	03-Feb-15	1.075.000	1.074.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.075.000	1.074.999	1
44	2 Meja MT 1/2 type OD 302+laci PD	03-Feb-15	2.430.000	2.429.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.430.000	2.429.999	1
45	1 Meja MT type OD 302+laci PD 302	03-Feb-15	1.215.000	1.214.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.215.000	1.214.999	1
46	3 UNIT CPU Intel Processor i3-3240	23-Feb-15	13.134.000	13.133.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	13.134.000	13.133.999	1
47	Server PC	27-Apr-15	24.150.000	24.149.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	24.150.000	24.149.999	1
48	1 Set Counter Teller dan CS	22-May-15	15.220.000	15.219.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	15.220.000	15.219.999	1
49	Kursi Teller HP 01 B 02	29-May-15	560.000	559.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	560.000	559.999	1
50	1 TV LED Polytron 40D 100 +Bracket	21-Jan-16	4.350.000	4.349.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.350.000	4.349.999	1
51	1 Set CCTV + Kabel RCA	22-Jan-16	8.660.000	8.659.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	8.660.000	8.659.999	1
52	Komputer Seagate IP I3 MC502094A00Y	07-Mar-16	4.808.000	4.807.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.808.000	4.807.999	1
53	Komputer Seagate IP I3 MC453003A1389	07-Mar-16	4.808.000	4.807.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.808.000	4.807.999	1
54	Printer Canon IP 2770	22-Mar-16	740.000	739.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	740.000	739.999	1
55	Notebook Asus X454YA-WX101D	26-Apr-16	3.499.000	3.498.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.499.000	3.498.999	1
56	1 Fax Panasonic KXFP.701	23-Sep-16	1.800.000	1.799.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.800.000	1.799.999	1
57	Stabilizer Stavolt Yamasaki SVC-2000W	06-Mar-17	1.300.000	1.299.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.300.000	1.299.999	1
58	Hard Disk WD Purple (CCTV)	17-Apr-17	1.275.000	1.274.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.275.000	1.274.999	1
59	Hard Disk Wwd MyPasport Ultra 1TB	17-May-17	898.000	897.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	898.000	897.999	1
60	Printer Canon IP 2770	24-May-17	750.000	749.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	750.000	749.999	1
61	Hand Phone Redmi Note 4X	27-Oct-17	1.765.000	1.764.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.765.000	1.764.999	1
62	Hard Disk Black	14-Dec-17	850.000	849.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	850.000	849.999	1
63	1 Meja 1/2 High Point	23-Jan-18	1.500.000	1.499.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.500.000	1.499.999	1
64	1 Meja 1/2 High Point	11-Jul-18	1.551.500	1.551.499	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.551.500	1.551.499	1
65	Card Extention Panasonic+2 Telepon Panasonic	12-Jul-18	4.030.000	4.029.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.030.000	4.029.999	1
66	Card Reader E-KTP	13-Aug-18	3.900.000	3.899.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.900.000	3.899.999	1
67	Laptop Acer E5-476 G	10-Jan-19	7.910.000	7.909.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.910.000	7.909.999	1
68	Proyektor Acer X1223H dan Layar Proyektor	10-Jan-19	5.350.000	5.349.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.350.000	5.349.999	1
69	Mesin Hitung Uang Dynamic	27-Feb-19	3.900.000	3.899.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.900.000	3.899.999	1
70	Speaker Aktif	22-Mar-19	600.000	599.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	600.000	599.999	1
71	LED Monitor Acer 16 Inch	08-Jul-19	825.000	824.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	825.000	824.999	1
72	CPU Simbada	11-Jul-19	3.800.000	3.799.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.800.000	3.799.999	1
73	Harddisk External 1 TB Seagate	11-Jul-19	760.000	759.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	760.000	759.999	1
74	Meja OD 302 High Point + Kaca Bening	15-Aug-19	1.670.000	1.669.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.670.000	1.669.999	1
75	Meja OD 302 High Point + Kaca Bening	15-Aug-19	1.670.000	1.669.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.670.000	1.669.999	1
76	Monitor LED Ace 16" (Teller)	31-Dec-19	820.000	819.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	820.000	819.999	1
77	Monitor LED Ace 16" (IT)	31-Dec-19	820.000	819.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	820.000	819.999	1
78	Monitor LED Acer 16" (PE Kepatuhan)	09-Jan-20	820.000	819.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	820.000	819.999	1
79	CPU Ryzen 33200 G (IT)	09-Jan-20	3.825.000	3.824.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.825.000	3.824.999	1
80	CPU Ryzen 32200G (PE Kepatuhan)	09-Jan-20	3.575.000	3.574.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.575.000	3.574.999	1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
81	Dispenser Miyako	09-Mar-20	170.000	169.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	170.000	169.999	1
82	Printer Canon IP2770 (Analist)	15-May-20	850.000	849.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	850.000	849.999	1
83	Thermometer Infrared	28-May-20	438.000	437.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	438.000	437.999	1
84	1 Set CCTV+2 Camera	15-Jun-20	2.600.000	2.599.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.600.000	2.599.999	1
85	Gordyn Vertical Blind	07-Jul-20	1.335.000	1.334.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.335.000	1.334.999	1
86	Printer Canon IP 2770 (CS)	26-Jan-21	750.000	749.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	750.000	749.999	1
87	Printer HP Laser M107A (Back Office)	06-Sep-21	1.450.000	1.291.407	158.593	-	-	-	-	158.593	50%	6.608	158.592	1.450.000	1.449.999	1
88	CPU Proc Core i3	19-Jan-22	5.950.000	5.206.248	743.752	-	-	-	-	743.752	50%	30.990	371.880	5.950.000	5.578.128	371.872
89	CPU Proc Core i3	19-Jan-22	5.950.000	5.206.248	743.752	-	-	-	-	743.752	50%	30.990	371.880	5.950.000	5.578.128	371.872
90	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.531.248	218.752	-	-	-	-	218.752	50%	9.115	109.380	1.750.000	1.640.628	109.372
91	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.531.248	218.752	-	-	-	-	218.752	50%	9.115	109.380	1.750.000	1.640.628	109.372
92	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.531.248	218.752	-	-	-	-	218.752	50%	9.115	109.380	1.750.000	1.640.628	109.372
93	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.531.248	218.752	-	-	-	-	218.752	50%	9.115	109.380	1.750.000	1.640.628	109.372
94	Harddisk Seagate 1 TB	20-Jan-22	940.000	822.504	117.496	-	-	-	-	117.496	50%	4.896	58.752	940.000	881.256	58.744
95	Harddisk SSD Apacer AS350 2.5"	21-Jan-22	465.000	406.884	58.116	-	-	-	-	58.116	50%	2.422	29.064	465.000	435.936	29.064
96	Monitor LG 19"	14-Feb-22	1.825.000	1.577.870	247.130	-	-	-	-	247.130	50%	10.297	123.564	1.825.000	1.701.434	123.566
97	Meja Laci Roda MB 137 Kantor Kas	17-Feb-22	1.600.000	1.383.329	216.671	-	-	-	-	216.671	50%	9.028	108.336	1.600.000	1.491.665	108.335
98	Rak Piring Kaca Tertutup	07-Mar-22	1.400.000	1.195.834	204.166	-	-	-	-	204.166	50%	8.507	102.084	1.400.000	1.297.918	102.082
99	Harddisk CCTV	30-Sep-22	1.120.000	886.664	233.336	-	-	-	-	233.336	50%	9.722	116.664	1.120.000	1.003.328	116.672
100	Printer Canon IP 2770 (Legal)	14-Oct-22	1.000.000	781.245	218.755	-	-	-	-	218.755	50%	9.115	109.380	1.000.000	890.620	109.375
101	Monitor LG 19" KAOPS	05-Apr-23	1.735.000	759.066	975.934	-	-	-	-	1.735.000	25%	36.146	433.752	1.735.000	1.192.818	542.182
102	Laptop Lenovo Ideapad Slim31 14"	25-May-23	7.000.000	2.916.660	4.083.340	-	-	-	-	7.000.000	25%	145.833	1.749.996	7.000.000	4.666.656	2.333.344
103	Harddisk Seagate 1 TB	27-Jun-23	1.200.000	475.000	725.000	-	-	-	-	1.200.000	25%	25.000	300.000	1.200.000	775.000	425.000
104	Printer Canon Pixma G1730 Analisis Appraisal	16-Jan-24	1.650.000	412.500	1.237.500	-	-	-	-	1.650.000	25%	34.375	412.500	1.650.000	825.000	825.000
105	Mesin Absensi Kantor Kas	26-Jan-24	301.000	75.252	225.748	-	-	-	-	301.000	25%	6.271	75.252	301.000	150.504	150.496
106	Monitor Samsung 19" Kabag Support	26-Jan-24	985.000	246.252	738.748	-	-	-	-	985.000	25%	20.521	246.252	985.000	492.504	492.496
107	Monitor Samsung 19" Reporting	26-Jan-24	985.000	246.252	738.748	-	-	-	-	985.000	25%	20.521	246.252	985.000	492.504	492.496
108	Keyboard Mouse untuk Kabag Support	26-Jan-24	120.000	30.000	90.000	-	-	-	-	120.000	25%	2.500	30.000	120.000	60.000	60.000
109	Keyboard Mouse untuk Direktur	26-Jan-24	120.000	30.000	90.000	-	-	-	-	120.000	25%	2.500	30.000	120.000	60.000	60.000
110	PC G6405 8/512 Reporting	26-Jan-24	3.590.000	897.504	2.692.496	-	-	-	-	3.590.000	25%	74.792	897.504	3.590.000	1.795.008	1.794.992
111	PC G6405 8/512 Accounting	26-Jan-24	3.590.000	897.504	2.692.496	-	-	-	-	3.590.000	25%	74.792	897.504	3.590.000	1.795.008	1.794.992
112	PC i3 10105 8/512 Direktur	26-Jan-24	4.425.000	1.106.256	3.318.744	-	-	-	-	4.425.000	25%	92.188	1.106.256	4.425.000	2.212.512	2.212.488
113	PC G6405 8/256 Kabag Support	26-Jan-24	3.400.000	849.996	2.550.004	-	-	-	-	3.400.000	25%	70.833	849.996	3.400.000	1.699.992	1.700.008
114	Monitor Samsung 19" Audit Internal	01-Feb-24	985.000	225.731	759.269	-	-	-	-	985.000	25%	20.521	246.252	985.000	471.983	513.017
115	LED Lenovo untuk Direktur	01-Feb-24	1.125.000	257.818	867.182	-	-	-	-	1.125.000	25%	23.438	281.256	1.125.000	539.074	585.926
116	Keyboard Mouse Robot untuk Direktur	01-Feb-24	120.000	25.000	95.000	-	-	-	-	120.000	25%	2.500	30.000	120.000	55.000	65.000
117	1 Set CCTV Kantor Kas	24-Apr-24	695.000	130.311	564.689	-	-	-	-	695.000	25%	14.479	173.748	695.000	304.059	390.941
118	Harddis Eksternal untuk Backup Sistem	21-May-24	1.870.000	311.664	1.558.336	-	-	-	-	1.870.000	25%	38.958	467.496	1.870.000	779.160	1.090.840
119	Harddis Eksternal untuk Backup CCTV	07-Jun-24	2.400.000	350.000	2.050.000	-	-	-	-	2.400.000	25%	50.000	600.000	2.400.000	950.000	1.450.000
120	PC Office AMD 8/256 Analisis Kredit	16-Jul-24	3.400.000	424.998	2.975.002	-	-	-	-	3.400.000	25%	70.833	849.996	3.400.000	1.274.994	2.125.006
121	Mouse & Monitor Samsung LED19" Analisis Kredit	16-Jul-24	1.020.000	127.500	892.500	-	-	-	-	1.020.000	25%	21.250	255.000	1.020.000	382.500	637.500
122	Meja untuk P2K (2 Unit) Merk Oly Venus	19-Jul-24	1.150.000	143.748	1.006.252	-	-	-	-	1.150.000	25%	23.958	287.496	1.150.000	431.244	718.756
123	1 TV LED Sharp 32"	03-Oct-24	1.650.000	103.125	1.546.875	-	-	-	-	1.650.000	25%	34.375	412.500	1.650.000	515.625	1.134.375
124	1 TV LED Sharp 42"	03-Oct-24	3.390.000	211.875	3.178.125	-	-	-	-	3.390.000	25%	70.625	847.500	3.390.000	1.059.375	2.330.625
125	Harddisk SSD Apacer AS350 2.5" 7MM SATA III	25-Oct-24	385.000	16.042	368.958	-	-	-	-	385.000	25%	8.021	96.252	385.000	112.294	272.706
126	SSD Apacer AS350 2.5" SATA III 128GB	07-Nov-24	260.000	10.834	249.166	-	-	-	-	260.000	25%	5.417	65.004	260.000	75.838	184.162
127	1 Set CCTV (1 DVR + 2 Camera)	26-Nov-24	4.300.000	89.583	4.210.417	-	-	-	-	4.300.000	25%	89.583	1.074.996	4.300.000	1.164.579	3.135.421

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
128	PC Office i3 8100 8/256 P2K	28-Nov-24	3.000.000	62.500	2.937.500	-	-	-	-	3.000.000	25%	62.500	750.000	3.000.000	812.500	2.187.500
129	PC Office i3 8100 8/256 Backup	28-Nov-24	3.000.000	62.500	2.937.500	-	-	-	-	3.000.000	25%	62.500	750.000	3.000.000	812.500	2.187.500
130	Meja untuk Security	17-Dec-24	425.000	8.854	416.146	-	-	-	-	425.000	25%	8.854	106.248	425.000	115.102	309.898
131	Kursi Importa untuk Teller	17-Dec-24	425.000	8.854	416.146	-	-	-	-	425.000	25%	8.854	106.248	425.000	115.102	309.898
132	WEB Cam 2 PCS w/ CS dan Zoom	15-Jan-25	-	-	-	1.360.000	-	-	-	1.360.000	25%	28.333	339.996	1.360.000	339.996	1.020.004
133	Meja Tunggu untuk Kankas Dawe	16-Jun-25	-	-	-	1.250.000	-	-	-	1.250.000	25%	26.042	182.294	1.250.000	182.294	1.067.706
134	Set Meja Teller Kankas Dawe	16-Jun-25	-	-	-	3.450.000	-	-	-	3.450.000	25%	71.875	503.125	3.450.000	503.125	2.946.875
135	Meja untuk Kantor Kas Dawe 4 Pcs	30-Jun-25	-	-	-	2.640.000	-	-	-	2.640.000	25%	55.000	385.000	2.640.000	385.000	2.255.000
136	Kursi untuk Kantor Kas Dawe 7 Pcs	30-Jun-25	-	-	-	1.750.000	-	-	-	1.750.000	25%	36.458	255.206	1.750.000	255.206	1.494.794
137	Pintu Kaca Depan Kas Dawe	30-Jun-25	-	-	-	6.100.000	-	-	-	6.100.000	25%	127.083	889.581	6.100.000	889.581	5.210.419
138	Partisi 2 Sisi Kantor Kas Dawe	30-Jun-25	-	-	-	1.200.000	-	-	-	1.200.000	25%	25.000	175.000	1.200.000	175.000	1.025.000
139	Meja Dispenser untuk Kantor Pusat	08-Jul-25	-	-	-	390.000	-	-	-	390.000	25%	8.125	48.750	390.000	48.750	341.250
140	PC Office i3 8100 8/256 Kas Dawe 1	10-Jul-25	-	-	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000	25%	62.500	375.000	3.000.000	375.000	2.625.000
141	PC Office i3 8100 8/256 Kas Dawe 2	10-Jul-25	-	-	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000	25%	62.500	375.000	3.000.000	375.000	2.625.000
142	Printer Canon G1010 Kas Dawe	10-Jul-25	-	-	-	1.250.000	-	-	-	1.250.000	25%	26.042	156.252	1.250.000	156.252	1.093.748
143	Monitor LED 19ENL-B19" Kas Dawe	10-Jul-25	-	-	-	700.000	-	-	-	700.000	25%	14.583	87.498	700.000	87.498	612.502
144	Monitor LED 19ENL-B19" Kas Dawe 2	10-Jul-25	-	-	-	700.000	-	-	-	700.000	25%	14.583	87.498	700.000	87.498	612.502
145	Keyboard Mouse Logitech Kas Dawe	10-Jul-25	-	-	-	185.000	-	-	-	185.000	25%	3.854	23.124	185.000	23.124	161.876
146	Keyboard Mouse Logitech Kas Dawe 2	10-Jul-25	-	-	-	185.000	-	-	-	185.000	25%	3.854	23.124	185.000	23.124	161.876
147	Set CCTV Kantor Kas Dawe	25-Jul-25	-	-	-	2.850.000	-	-	-	2.850.000	25%	59.375	356.250	2.850.000	356.250	2.493.750
148	Printer Epson PLQ-35 Teller Pusat	25-Jul-25	-	-	-	7.850.000	-	-	-	7.850.000	25%	163.542	981.252	7.850.000	981.252	6.868.748
149	SSD Apacer untuk untuk PC Funding	09-Sep-25	-	-	-	240.000	-	-	-	240.000	25%	5.000	20.000	240.000	20.000	220.000
150	CCTV untuk Ruang Khasanah 1	14-Oct-25	-	-	-	498.000	-	-	-	498.000	25%	10.375	31.125	498.000	31.125	466.875
151	Laser Pointer	06-Nov-25	-	-	-	110.000	-	-	-	110.000	25%	2.292	4.584	110.000	4.584	105.416
Golongan II																
1	1 Unit Almari Fire Froof "Chubb"	02-Jun-93	2.208.750	2.208.749	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.208.750	2.208.749	1
2	1 Unit Mesin Ketik "Olivetti"	02-Jun-93	460.000	459.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	460.000	459.999	1
3	1 Unit Lemari Besar "Elite"	02-Jun-93	355.000	354.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	355.000	354.999	1
4	1 Unit Filling Cabinet "Datascip"	02-Jun-93	292.000	291.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	292.000	291.999	1
5	1 Unit Tabung Pemadam "Chubb"	02-Jun-93	162.800	162.799	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	162.800	162.799	1
6	1 Unit Card Index "Goodray"	02-Jun-93	88.275	88.274	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	88.275	88.274	1
7	1 Unit Brankas "Chubb"	02-Jun-93	2.092.887	2.092.886	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.092.887	2.092.886	1
8	1 Unit Mesin Tulis "Olivetti" 18"	02-Jan-95	463.750	463.749	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	463.750	463.749	1
9	1 Unit Filling Cabinet Q- Biz	17-Apr-03	647.900	647.899	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	647.900	647.899	1
10	1 Unit Lemari Besi Fireproof	03-Oct-03	7.750.000	7.749.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	7.750.000	7.749.999	1
11	Filling Kabinet Deposito (14/2/8)	11-Jan-07	1.215.000	1.214.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.215.000	1.214.999	1
12	Perangkat Kursi Tunggu	04-Oct-08	3.880.000	3.879.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	3.880.000	3.879.999	1
13	Kursi Direksi merk Fantoni f 400	28-Apr-09	2.790.000	2.789.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.790.000	2.789.999	1
14	Penghacur Kertas	12-Oct-09	332.600	332.599	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	332.600	332.599	1
15	Filling Kabinet 4 Laci	18-Jul-11	1.370.000	1.369.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.370.000	1.369.999	1
16	Pembelian Cashbox	16-Jan-13	498.000	497.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	498.000	497.999	1
17	1 Unit Filling Cabinet 4 Laci High Point	29-Jan-13	1.530.000	1.529.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.530.000	1.529.999	1
18	1 Unit Filling Cabinet 4 Laci Brother	29-Jan-13	1.360.000	1.359.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.360.000	1.359.999	1
19	1 Unit Kursi Tunggu 4 Duduk Silver	29-Jan-13	1.350.000	1.349.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.350.000	1.349.999	1
20	AC Daikin 1 PK	31-Jan-13	2.577.700	2.577.699	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.577.700	2.577.699	1
21	1 Tabung Pemadam "Gunnebo"	20-Mar-13	890.000	889.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	890.000	889.999	1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
22	2 Unit Kursi HP18 (Nasabah)	21-Mar-13	1.095.000	1.094.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.095.000	1.094.999	1
23	2 Unit Kursi HP01 Roda (Market)	21-Mar-13	1.095.000	1.094.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.095.000	1.094.999	1
24	1 Meja OD 302 + Laci (Legal)	21-Mar-13	1.000.000	999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.000.000	999.999	1
25	UPS Enllight el 1500 VA (3bh)	11-Apr-13	2.565.000	2.564.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.565.000	2.564.999	1
26	Top Counter 9600 (Penghitung)	24-Apr-13	2.019.000	2.018.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.019.000	2.018.999	1
27	Perangkat AC Mider 1 PK	03-Jul-13	2.400.000	2.399.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.400.000	2.399.999	1
28	Genset Honda Oshima 106.3200 L	26-Feb-14	4.750.000	4.749.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	4.750.000	4.749.999	1
29	PABX (4 Unit Line Telepon)	11-Mar-14	5.946.000	5.945.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	5.946.000	5.945.999	1
30	1 Unit Filling Cabinet 4 Laci High Point	18-Jun-14	3.625.000	3.624.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	3.625.000	3.624.999	1
31	Almari Besi (Tempat CPU)	18-May-15	1.425.000	1.424.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.425.000	1.424.999	1
32	Rak Helm	18-May-15	1.125.000	1.124.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.125.000	1.124.999	1
33	Papan Nama BPR Kantor Kas	02-Mar-16	3.550.000	3.549.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	3.550.000	3.549.999	1
34	Tampilan Depan BPR Kantor Pusat	31-May-16	20.000.000	19.999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	20.000.000	19.999.999	1
35	Rak Besi 4 Tingkat	14-Feb-17	2.500.000	2.242.761	257.239	-	-	-	257.239	25%	5.359	257.238	2.500.000	2.499.999	1	
36	Filling Cabinet High Point 4 Laci	23-Feb-17	2.120.000	1.901.861	218.139	-	-	-	218.139	25%	4.545	218.138	2.120.000	2.119.999	1	
37	Filling Cabinet High Point 4 Laci	23-Feb-17	2.120.000	1.901.861	218.139	-	-	-	218.139	25%	4.545	218.138	2.120.000	2.119.999	1	
38	Filling Cabinet Brother 104 (SPI)	19-Feb-18	1.725.000	1.488.350	236.650	-	-	-	236.650	25%	4.930	59.160	1.725.000	1.547.510	177.490	
39	4 Kursi Tunggu Fukuda Hijau	10-Jan-19	900.000	739.824	160.176	-	-	-	160.176	25%	3.337	40.044	900.000	779.868	120.132	
40	Kursi Tunggu	10-Jan-19	1.650.000	1.356.336	293.664	-	-	-	293.664	25%	6.118	73.416	1.650.000	1.429.752	220.248	
41	AC Daikin 1 PK (Ruangan SPI)	26-Feb-19	4.250.000	3.472.578	777.422	-	-	-	777.422	25%	16.196	194.352	4.250.000	3.666.930	583.070	
42	Loker ML 8812 Modera	15-Aug-19	3.500.000	2.738.648	761.352	-	-	-	761.352	25%	15.862	190.344	3.500.000	2.928.992	571.008	
43	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	176.060	48.940	-	-	-	48.940	25%	1.020	12.240	225.000	188.300	36.700	
44	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	176.060	48.940	-	-	-	48.940	25%	1.020	12.240	225.000	188.300	36.700	
45	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	176.060	48.940	-	-	-	48.940	25%	1.020	12.240	225.000	188.300	36.700	
46	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	176.060	48.940	-	-	-	48.940	25%	1.020	12.240	225.000	188.300	36.700	
47	AC 1 PK Daikin "Thailand R32"	19-Mar-20	4.330.000	3.216.840	1.113.160	-	-	-	1.113.160	25%	23.191	278.292	4.330.000	3.495.132	834.868	
48	AC Daikin 1,5 PK "Thailand R32"	16-Nov-20	5.100.000	3.519.938	1.580.062	-	-	-	1.580.062	25%	32.918	395.016	5.100.000	3.914.954	1.185.046	
49	Kursi Fukuda Hijau	24-Feb-21	250.000	168.696	81.304	-	-	-	81.304	25%	1.694	20.328	250.000	189.024	60.976	
50	Kursi Fukuda Hijau	24-Feb-21	250.000	168.696	81.304	-	-	-	81.304	25%	1.694	20.328	250.000	189.024	60.976	
51	Kursi Fukuda Hijau	24-Feb-21	250.000	168.696	81.304	-	-	-	81.304	25%	1.694	20.328	250.000	189.024	60.976	
52	Meja OD 202 Saga Beech	25-Feb-21	745.000	502.735	242.265	-	-	-	242.265	25%	5.047	60.564	745.000	563.299	181.701	
53	Meja OD 202 Saga Beech	25-Feb-21	745.000	502.735	242.265	-	-	-	242.265	25%	5.047	60.564	745.000	563.299	181.701	
54	Neon Box Ukuran 200X100 + Tiang	12-Mar-21	5.500.000	3.663.082	1.836.918	-	-	-	1.836.918	25%	38.269	459.228	5.500.000	4.122.310	1.377.690	
55	Papan Nama Sticker UV	16-Aug-21	1.100.000	684.273	415.727	-	-	-	415.727	25%	8.661	103.932	1.100.000	788.205	311.795	
56	Papan Namma Kantor Kas	14-Jan-22	5.950.000	3.439.848	2.510.152	-	-	-	2.510.152	25%	52.295	627.540	5.950.000	4.067.388	1.882.612	
57	Partisi dan Pintu Kantor Kas	17-Jan-22	13.900.000	8.035.944	5.864.056	-	-	-	5.864.056	25%	122.168	1.466.016	13.900.000	9.501.960	4.398.040	
58	Papan Nama 1 Muka Kantor Kas	25-Jan-22	3.850.000	2.225.772	1.624.228	-	-	-	1.624.228	25%	33.838	406.056	3.850.000	2.631.828	1.218.172	
59	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	144.218	115.782	-	-	-	115.782	25%	2.412	28.944	260.000	173.162	86.838	
60	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	144.218	115.782	-	-	-	115.782	25%	2.412	28.944	260.000	173.162	86.838	
61	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	144.218	115.782	-	-	-	115.782	25%	2.412	28.944	260.000	173.162	86.838	
62	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	144.218	115.782	-	-	-	115.782	25%	2.412	28.944	260.000	173.162	86.838	
63	Loker SL 12 Importa Red	14-Mar-22	3.500.000	1.941.410	1.558.590	-	-	-	1.558.590	25%	32.471	389.652	3.500.000	2.331.062	1.168.938	
64	Kanopi Parkir Mobil	30-Mar-22	7.080.000	3.927.188	3.152.812	-	-	-	3.152.812	25%	65.684	788.208	7.080.000	4.715.396	2.364.604	
65	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	67.506	202.494	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	101.262	168.738	
66	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	67.506	202.494	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	101.262	168.738	
67	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	67.506	202.494	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	101.262	168.738	
68	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	67.506	202.494	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	101.262	168.738	

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan		Nilai Buku			Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.								
69	Kursi Fukuda Warna Buri Meeting Room (6 Pcs)	10-Jan-24	1.620.000	202.500	1.417.500	-	-	-	-	1.620.000	12,5%	16.875	202.500	1.620.000	405.000	1.215.000
70	Brankas Matrix 10X75X0	14-Oct-24	10.975.000	342.969	10.632.031	-	-	-	-	10.975.000	12,5%	114.323	1.371.876	10.975.000	1.714.845	9.260.155
71	Brankas Matrix 10X75X0	14-Oct-24	10.975.000	342.969	10.632.031	-	-	-	-	10.975.000	12,5%	114.323	1.371.876	10.975.000	1.714.845	9.260.155
72	Pintu Khasanah Matrix 215X120X25	14-Oct-24	13.850.000	432.813	13.417.187	-	-	-	-	13.850.000	12,5%	144.271	1.731.252	13.850.000	2.164.065	11.685.935
73	AC Polytron 1/2 PK Kantor Kas Dawe	30-Jun-25	-	-	-	5.100.000	-	-	-	5.100.000	12,5%	53.125	371.875	5.100.000	371.875	4.728.125
74	Filling Cabinet untuk Kantor Kas Dawe	30-Jun-25	-	-	-	1.850.000	-	-	-	1.850.000	12,5%	19.271	134.897	1.850.000	134.897	1.715.103
75	Pintu Tralis Belakang Kas Dawe	30-Jun-25	-	-	-	1.400.000	-	-	-	1.400.000	12,5%	14.583	102.081	1.400.000	102.081	1.297.919
76	Pintu Rolling Depan Kas Dawe	30-Jun-25	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000	12,5%	26.042	182.294	2.500.000	182.294	2.317.706
77	Filling Cabinet Importa untuk Deposito	10-Oct-25	-	-	-	1.850.000	-	-	-	1.850.000	12,5%	19.271	57.813	1.850.000	57.813	1.792.187
Jumlah Peralatan dan Perlengkapan			531.618.662	419.739.405	111.879.257	51.408.000	-	-	-	176.391.711		3.221.016	34.135.737	583.026.662	453.875.142	129.151.520
III KENDARAAN																
1	1 Unit Mobil Toyota Avanza	19-Apr-11	151.900.000	151.899.999	1	-	-	-	-	1	12,5%	-	-	151.900.000	151.899.999	1
2	Honda Absolut Revo 110cc	16-Aug-13	12.675.000	12.674.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	12.675.000	12.674.999	1
3	Sepeda Motor Listrik Polytron PEV 30M1 Hitam	19-Jan-24	21.000.000	5.250.000	15.750.000	-	-	-	-	21.000.000	25%	437.500	5.250.000	21.000.000	10.500.000	10.500.000
4	1 Unit Mobil Toyota Avanza 1.5G MT	06-Dec-24	245.800.000	2.560.417	243.239.583	-	-	-	-	245.800.000	12,5%	2.560.417	30.725.004	245.800.000	33.285.421	212.514.579
Jumlah Kendaraan			431.375.000	172.385.415	258.989.585	-	-	-	-	266.800.002		2.997.917	35.975.004	431.375.000	208.360.419	223.014.581
JUMLAH ASET TETAP			987.613.662	592.124.820	395.488.842	51.408.000	-	-	-	467.811.713		6.218.933	70.110.741	#####	662.235.561	376.786.101

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AKUMULASI AMORTISASI
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Aset Tidak Berwujud	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan			Dasar Amortisasi	Tarif	Beban Amortisasi		s/d Bulan Ini			
			Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku	Penambahan Biaya	Pengurangan				Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku	
							Biaya	Ak. Amort.								Nilai Buku
I	PROGRAM KOMPUTER															
1	Aplikasi RBB OJK	07-Dec-17	2.000.000	1.999.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	2.000.000	1.999.999	1	
2	Software KPI	31-May-18	31.000.000	30.999.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	31.000.000	30.999.999	1	
3	X-DBGird Slik	06-Sep-18	1.604.701	1.604.700	1	-	-	-	1	25%	-	-	1.604.701	1.604.700	1	
4	Website BPR Mitra Budikusuma Mandiri	19-Dec-18	5.390.000	5.389.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	5.390.000	5.389.999	1	
5	Software Risk Based Audit (Micro VB)	10-Jan-19	9.750.000	9.749.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	9.750.000	9.749.999	1	
6	Software Profil Resiko Manaj Resiko BPR	13-May-19	3.200.000	3.199.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	3.200.000	3.199.999	1	
7	System Pintech	13-Sep-19	92.500.000	92.499.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	92.500.000	92.499.999	1	
8	Aplikasi RBB	03-Nov-20	1.000.000	999.999	1	-	-	-	1	25%	-	-	1.000.000	999.999	1	
9	Aplikasi Sales dan Funnelling	07-Sep-21	5.850.000	4.875.000	975.000	-	-	-	975.000	25%	20.313	974.999	5.850.000	5.849.999	1	
10	Sharing Bandwith E-KTP Online	19-Oct-21	1.100.000	893.763	206.237	-	-	-	206.237	25%	4.297	206.236	1.100.000	1.099.999	1	
11	Website Baru BPR Mitra Budikusuma Mandiri	12-Oct-23	5.605.500	1.751.715	3.853.785	-	-	-	3.853.785	25%	80.287	1.401.372	5.605.500	3.153.087	2.452.413	
12	EHR System	14-Aug-24	6.000.000	625.000	5.375.000	-	-	-	5.375.000	25%	111.979	1.500.000	6.000.000	2.125.000	3.875.000	
13	Maintenance Website	13-Sep-24	1.910.000	636.668	1.273.332	-	1.910.000	1.910.000	-	100%	106.111	1.273.332	-	-	-	
14	SPO Cakep CKPN Aset Produktif BPR	12-Jun-25	-	-	-	2.000.000	-	-	-	25%	41.667	291.669	2.000.000	291.669	1.708.331	
15	Sistem Pintech Kantor Kas Dawe	08-Jul-25	-	-	-	10.000.000	-	-	-	25%	208.333	1.249.998	10.000.000	1.249.998	8.750.002	
16	Email Domain BPR	01-Aug-25	-	-	-	2.200.000	-	-	-	100%	183.333	916.665	2.200.000	916.665	1.283.335	
17	Maintenance Website	07-Oct-25	-	-	-	1.910.000	-	-	-	100%	159.167	477.501	1.910.000	477.501	1.432.499	
	Jumlah Program Komputer		166.910.201	155.226.839	11.683.362	16.110.000	1.910.000	1.910.000	-				181.110.201	161.608.611	19.501.590	
	JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD		166.910.201	155.226.839	11.683.362	16.110.000	1.910.000	1.910.000	-				181.110.201	161.608.611	19.501.590	

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
JURNAL PENYESUAIAN

Per 31 Desember 2025

NO	KETERANGAN	COA	DEBET	KREDIT
1.	Utang Pajak - PPh Pasal 29 Badan Beban Taksiran Pajak Penghasilan <i>(Untuk mencatat jurnal koreksi atas kekurangan perhitungan beban taksiran pajak penghasilan tahun berjalan)</i>	Baru Baru	22.161.465	22.161.465
2.	Utang Pajak - PPh Pasal 29 Badan Utang Pajak - PPh Pasal 25 Masa Desember <i>(Untuk mencatat jurnal reklasifikasi atas pembayaran PPh Pasal 25 - Masa Desember 2024 yang dibayarkan Januari 2025)</i>	Baru Baru	20.000.000	20.000.000
3.	Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Perlengkapan Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan <i>(Untuk mencatat jurnal koreksi atas penghapusan aset tetap peralatan dan perlengkapan serta perhitungan beban dan akumulasi penyusutan aset tetap)</i>	11009020101 501060402	1.808.772	1.808.772
4.	Kas Kas Droping <i>(Untuk mencatat jurnal reklasifikasi atas kas droping kedalam akun kas)</i>	10102 Baru	477.000	477.000

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.